



SENSUS PERTANIAN 2003

HASIL PENDAFTARAN RUMAH TANGGA PROPINSI SUMATERA UTARA

<http://sumut.bps.go.id>

**SENSUS PERTANIAN 2003
HASIL PENDAFTARAN RUMAH TANGGA PROPINSI
SUMATERA UTARA**

ISBN : 979 – 724 – 258 – 7

No. Publikasi : 05100.0503

Katalog BPS : 5101.12

Ukuran Buku : 21 cm x 29 cm

Jumlah Halaman : 85 halaman

Naskah :

Direktorat Statistik Pertanian

Gambar Kulit :

Subdirektorat Publikasi Statistik

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh :

CV. Rhema Makmur

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Sensus Pertanian 2003 (ST03) merupakan Sensus Pertanian yang kelima yang dilakukan oleh BPS. Mengingat cakupan kegiatan yang dilakukan dalam ST03 sangat luas, pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yang dilakukan adalah melaksanakan pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*) pada bulan Agustus 2003. Tahap kedua adalah mengumpulkan informasi yang rinci per sub-sektor pertanian. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada tahun 2004 yang mencakup pengumpulan data untuk sub-sektor padi, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan.

Publikasi ini berkaitan dengan hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*) yang dilakukan dengan menggunakan daftar ST03-L2. Dengan kegiatan *listing*, informasi mengenai populasi rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan termasuk rumah tangga petani gurem dapat diketahui. Publikasi ini (Buku A4-02) merupakan angka tetap per kabupaten/kota dari hasil pengolahan daftar ST03-L2 Propinsi Sumatera Utara.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga kegiatan ST03 dapat berjalan dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pemakai data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2004
Kepala Badan Pusat Statistik

DR. CHOIRIL MAKSUM
NIP. 340003890

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Penjelasan	xi
1.1. Latar Belakang	xi
1.2. Landasan Hukum	xii
1.3. Tujuan	xii
1.4. Tahapan Kegiatan	xii
1.5. Metodologi untuk Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga (<i>Listing</i>)	xiii
1.6. Konsep dan Definisi	xiv
Hasil Pendaftaran Rumah Tangga Propinsi Sumatera Utara	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.a. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota (Perkotaan)	1
Tabel 1.b. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota (Perdesaan)	2
Tabel 1.c. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota (Perkotaan+Perdesaan)	3
Tabel 2.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Perkotaan)	4
Tabel 2.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Perdesaan)	7
Tabel 2.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Perkotaan+Perdesaan)	10
Tabel 3.a. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota (Perkotaan)	13
Tabel 3.b. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota (Perdesaan)	14
Tabel 3.c. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota (Perkotaan+Perdesaan)	15
Tabel 4.a. Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perkotaan)	16
Tabel 4.b. Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perdesaan)	17

DAFTAR TABEL (lanjutan)

	Halaman
Tabel 4.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perkotaan+Perdesaan)	18
Tabel 5.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perkotaan)	19
Tabel 5.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perdesaan)	20
Tabel 5.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perkotaan+Perdesaan)	21
Tabel 6.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perkotaan)	22
Tabel 6.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perdesaan)	23
Tabel 6.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perkotaan+Perdesaan)	24
Tabel 7.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perkotaan)	25
Tabel 7.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perdesaan).... ..	26
Tabel 7.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perkotaan+Perdesaan)	27
Tabel 8.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perkotaan)	28
Tabel 8.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perdesaan)	29
Tabel 8.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perkotaan+Perdesaan)	30

DAFTAR TABEL (lanjutan)

	Halaman
Tabel 9.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perkotaan)	31
Tabel 9.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perdesaan)	32
Tabel 9.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perkotaan+Perdesaan)	33
Tabel 10.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perkotaan)	34
Tabel 10.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perdesaan)	35
Tabel 10.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perkotaan+Perdesaan)	36
Tabel 11.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perkotaan)	37
Tabel 11.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perdesaan)	38
Tabel 11.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perkotaan+Perdesaan)	39
Tabel 12.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai (Perkotaan)	40
Tabel 12.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai (Perdesaan)	41
Tabel 12.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	42
Tabel 13.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Penggunaan Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai (Perkotaan)	43

DAFTAR TABEL (lanjutan)

	Halaman
Tabel 13.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Penggunaan Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Perdesaan)	44
Tabel 13.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Penggunaan Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	45
Tabel 14.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Perkotaan)	46
Tabel 14.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Perdesaan)	47
Tabel 14.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	48
Tabel 15.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Perkotaan)	49
Tabel 15.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Perdesaan)	50
Tabel 15.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	51
Tabel 16.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Perkotaan)	52
Tabel 16.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Perdesaan)	53
Tabel 16.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	54
Tabel 17.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai (Perkotaan)	55
Tabel 17.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai (Perdesaan)	56
Tabel 17.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	57

PENJELASAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia baik dalam pembentukan PDB maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan PDB sekitar 15 persen pada tahun 2003, menempati posisi kedua sesudah sektor industri pengolahan. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, sektor pertanian juga mempunyai peranan yang sangat strategis. Pada tahun 2002, dari 90,8 juta penduduk yang bekerja, sekitar 44,3 persennya bekerja di sektor pertanian. Selain itu sektor pertanian juga berperan penting dalam penyediaan bahan baku bagi keperluan industri. Untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian nasional, perlu dirancang kebijakan yang tepat dan benar yang harus dibuat berdasarkan data yang akurat dan *up to date*. Sensus Pertanian 2003 (ST03) dimaksudkan untuk menghasilkan data yang dapat digunakan bagi penentuan kebijakan tersebut.

ST03 merupakan Sensus Pertanian yang kelima yang dilakukan oleh BPS. Sensus Pertanian yang pertama dilaksanakan pada tahun 1963 dan sejak itu BPS secara rutin menyelenggarakan Sensus Pertanian setiap 10 tahun sekali, sesuai dengan amanah dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus, maupun Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik. Dengan demikian hasil Sensus Pertanian yang pertama dapat dibandingkan dengan hasil Sensus Pertanian yang kedua, ketiga dan seterusnya, sehingga perubahan struktur pertanian di Indonesia dapat diikuti dari waktu ke waktu.

ST03 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yang dilakukan BPS adalah melaksanakan pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*) dalam bulan Agustus 2003. Kegiatan *listing* ini dilakukan diseluruh propinsi di Indonesia, kecuali Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Khusus untuk propinsi NAD, kegiatan *listing* dilakukan dalam bulan Mei 2004 dan baru mencakup 9 kabupaten/kota.

Salah satu tujuan kegiatan *listing* adalah mengumpulkan informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai perubahan populasi rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun bukan, dan juga rumah tangga petani gurem. Laporan ini menyajikan sebagian data yang merupakan angka tetap dari hasil pengolahan Daftar ST03-L2. Data yang disajikan adalah angka propinsi per kabupaten/kota, mencakup data banyaknya rumah tangga pertanian serta distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas. Sementara

data hasil listing ST03 yang lain, seperti luas tanam, jumlah pohon dan populasi ternak/unggas dari masing-masing usaha rumah tangga sub sektor pertanian akan diterbitkan dalam tahun 2005.

1.2. Landasan Hukum

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2003 dilandasi oleh :

- a. Undang-Undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah RI NO. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Keputusan Presiden No.3 Tahun 2002 Jo Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, dan Susunan Organisasi Lembaga Pemerintah Non Departemen.

1.3. Tujuan

Tujuan ST03 adalah :

- a. Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat supaya diperoleh gambaran yang jelas tentang struktur pertanian di Indonesia.
- b. Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei pertanian rutin.
- c. Memperoleh berbagai informasi tentang populasi rumah tangga pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan penggunaan lahan menurut golongan luas dan sebagainya. Hasil ST03 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk memperbaiki perkiraan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan, termasuk di dalamnya populasi pohon/ternak yang diperoleh dari survei-survei pertanian.

1.4. Tahapan Kegiatan

ST03 merupakan kegiatan berskala besar yang memerlukan sumber daya dan dana yang besar pula. Kegiatan ST03 dilaksanakan secara bertahap sebagai berikut:

- Tahun 2002 : - *Updating* Peta Blok Sensus
- Pencacahan Potensi Desa (PODES) ST03
 - *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian

- Tahun 2003 : - Pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*)
- *Post Enumeration Survey* (PES) ST03
 - Pengolahan awal hasil *listing* ST03
- Tahun 2004 : - Pengolahan lanjutan dan analisis hasil *listing* ST03
- Pencacahan sampel usaha rumah tangga pertanian menurut subsektor (padi, hortikultura, budidaya ikan, perkebunan, peternakan, kehutanan)
 - Pencacahan Survei Pendapatan Petani
- Tahun 2005 : - Pengolahan dan analisis hasil pencacahan usaha rumah tangga pertanian menurut sub sektor (padi, hortikultura, budidaya ikan, perkebunan, peternakan, kehutanan)
- Pengolahan dan analisis hasil pencacahan Survei Pendapatan Petani
 - Pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Laut

1.5. Metodologi untuk Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga (*Listing*)

Kegiatan pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*) dilakukan diseluruh wilayah Negara Republik Indonesia, kecuali Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Dalam pelaksanaan pendaftaran bangunan dan rumah tangga, wilayah administrasi desa/kelurahan diklasifikasikan menjadi pedesaan dan perkotaan sesuai konsep dan definisi BPS. Daerah perkotaan digolongkan lagi menjadi daerah pantai dan bukan pantai dengan tujuan untuk menjangking potensi perikanan laut. Untuk wilayah bukan pantai, dikelompokkan menjadi dua strata yaitu wilayah konsentrasi usaha pertanian dan wilayah tidak konsentrasi usaha pertanian.

Pengelompokan wilayah-wilayah tersebut disesuaikan dengan metode pengumpulan data di lapangan dan ketersediaan anggaran ST03. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan *listing* menurut kategori desa/kelurahan, letak geografis dan strata desa/kelurahan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pengumpulan Data untuk *Listing* ST03

Kategori Desa/Kelurahan	Letak Geografis	Strata Desa/Kelurahan	Metode Pengumpulan Data
Perkotaan	Pantai		Sensus Lengkap
	Bukan Pantai	Konsentrasi usaha pertanian	Sensus Lengkap
		Tidak konsentrasi usaha pertanian	Sensus Sampel
Pedesaan			Sensus Lengkap

1.6. Konsep dan Definisi

a. Rumah Tangga

Rumah tangga biasa adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

b. Rumah Tangga Pertanian

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

(1) Pengguna lahan:

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan/biota lain di air tawar
- Membudidayakan ikan/biota lain di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

(2) Bukan Pengguna Lahan:

- Membudidayakan ikan/biota lain di laut
- Membudidayakan ikan/biota lain di perairan umum
- Menangkap ikan/biota lain di laut
- Menangkap ikan/biota lain di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha dibidang jasa pertanian

c. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

d. Rumah tangga padi/palawija

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian padi/palawija apabila rumah tangga tersebut menanam padi/palawija, dengan tujuan seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri maupun dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Khusus untuk usaha tanaman padi/palawija tak ada batas minimal usaha (BMU).

e. Rumah tangga hortikultura

Usaha tanaman hortikultura adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian hortikultura apabila banyak pohon/rumpun/luas tanaman hortikultura yang diusahakan rumah tangga tersebut lebih besar atau sama dengan batas minimal usaha (BMU) masing-masing jenis tanaman tersebut.

Tanaman Buah-buahan Tahunan

Kode	Jenis Tanaman Buah-buahan	Satuan	Batas Minimal Usaha (BMU)
201	Alpukat	pohon	25
202	Anggur	pohon	20
203	Apel	pohon	10
204	Belimbing	pohon	10
205	Cempedak	pohon	15
206	D u k u	pohon	10
207	Durian	pohon	3
208	Jambu air	pohon	40
209	Jambu biji	pohon	40
210	Jeruk	pohon	18
211	Kedondong	pohon	30
212	Kesemek	pohon	25
213	Lengkeng/leci	pohon	3
214	Mangga	pohon	4
215	Manggis	pohon	3
216	Markisa	pohon	20
217	Nangka	pohon	25
218	Nenas	rumpun	100

Kode	Jenis Tanaman Buah-buahan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
219	Pepaya	pohon	35
220	Pisang	rumpun	12
221	Rambutan	pohon	2
222	Salak	rumpun	20
223	Sawo	pohon	10
224	Sirsak	pohon	80
225	Strawberry	pohon	70
299	Lainnya	pohon	**

Tanaman Sayuran Tahunan

Kode	Jenis Tanaman Sayuran	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
226	Jengkol	pohon	10
227	Kluwih/timbul	pohon	25
228	Mlinjo	pohon	20
229	Petai	pohon	10
230	Sukun	pohon	20
299	Lainnya	pohon	**

Catatan : Khusus untuk tanaman tahunan adalah tanaman yang sudah berproduksi.

Tanaman Sayuran Semusim

Kode	Jenis Tanaman Sayuran	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
301	Bawang daun	m ²	400
302	Bawang merah	m ²	600
303	Bawang putih	m ²	250
304	Bayam	m ²	100
305	Buncis	m ²	250
306	Bloomkol/kembang kol	m ²	250
307	Brokoli	m ²	250
308	Cabe hijau	m ²	600
309	Cabe merah	m ²	500
310	Cabe rawit	m ²	350
311	Gambas/oyong	m ²	200

Kode	Jenis Tanaman Sayuran	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
312	Gude	m ²	250
313	Jamur	m ²	100
314	Kacang panjang	m ²	250
315	Kacang merah	m ²	250
316	Kapri	m ²	250
317	Kangkung	m ²	100
318	Kecipir	m ²	250
319	Kentang	m ²	200
320	Ketimun	m ²	500
321	Komah	m ²	250
322	Kratoh	m ²	250
323	Kubis	m ²	300
324	Labu siam	m ²	200
325	Lobak	m ²	400
326	Paprika	m ²	200
327	Petsai/sawi	m ²	300
328	Rebung	m ²	250
329	Selada	m ²	300
330	Seledri	m ²	250
331	Terung	m ²	900
332	Tomat	m ²	800
333	Waluh/labu kuning	m ²	2.000
334	Wortel	m ²	300
399	Lainnya	m ²	**

Tanaman Buah-buahan Semusim

Kode	Jenis Tanaman Buah-buahan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
335	Blewah	m ²	100
336	Melon	m ²	100
337	Semangka	m ²	100
338	Timun suri	m ²	100
399	Lainnya	m ²	**

Tanaman Hias

Kode	Jenis Tanaman Hias	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
339	Anggrek	m ²	50
340	Dracaena	m ²	100
341	Gladiol	m ²	174
342	Heliconia/pisang-pisangan	m ²	100
343	Krisan	m ²	100
344	Kuping gajah	m ²	100
345	Mawar	m ²	100
346	Melati	m ²	100
347	Pakis	m ²	50
348	Palem	m ²	50
349	Sedap malam	m ²	400
399	Lainnya	m ²	**

Tanaman Obat-obatan

Kode	Jenis Tanaman Obat-obatan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
350	Jahe	m ²	100
351	Keji beling	m ²	50
352	Kencur	m ²	90
353	Kunyit	m ²	100
354	Laos/lengkuas	m ²	100
355	Lidah buaya	m ²	100
356	Sambiroto	m ²	100
357	Temu giring	m ²	100
358	Temu ireng	m ²	70
359	Temu kunci	m ²	70
360	Temu lawak	m ²	100
399	Lainnya	m ²	**

Catatan :

**) Untuk rumah tangga yang menguasai/mengusahakan tanaman hortikultura yang tidak mempunyai batas minimal usaha, maka rumah tangga tersebut dapat dikategorikan sebagai rumah tangga hortikultura apabila nilai produksi kotornya lebih besar atau sama dengan Rp. 700.000,- per tahun.

f. Rumah tangga perkebunan

Usaha tanaman perkebunan adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Suatu rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian perkebunan apabila banyak pohon/rumpun/lajar/luas tanaman perkebunan yang diusahakan rumah tangga tersebut lebih besar atau sama dengan batas minimal usaha (BMU) masing-masing jenis tanaman tersebut.

Tanaman Perkebunan Tahunan

Kode	Jenis Tanaman Perkebunan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
401	Aren/Enau	pohon	25
402	Asam jawa	pohon	35
403	Cengkeh	pohon	15
404	Gambir	pohon	135
405	Jambu mete	pohon	85
406	Jelutung	pohon	25
407	Kakao	pohon	30
408	Kapok	pohon	25
409	Kapolaga	pohon	700
410	Karet	pohon	150
411	Kayu manis	pohon	250
412	Kelapa sawit	pohon	15
413	Kelapa	pohon	25
414	Kemenyan	pohon	280
415	Kemiri	pohon	15
416	Kenanga	pohon	50
417	Kina	pohon	300
418	Klerek	pohon	25
419	Kopi	pohon	75
420	Lada	lajar	15
421	Lontar	pohon	25
422	Murbai	pohon	500
423	Nilam	pohon	700
424	Panili/Vanili	lajar	75
425	Pala	pohon	5

Kode	Jenis Tanaman Perkebunan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
426	Pandan anyaman	rumpun	25
427	Pinang/jambe	pohon	50
428	Sagu	pohon	25
429	Soga	pohon	25
430	Teh	pohon	1.000
499	Lainnya	pohon	**

Catatan : Khusus untuk tanaman perkebunan tahunan adalah tanaman yang sudah berproduksi.

Tanaman Perkebunan Semusim

Kode	Jenis Tanaman Perkebunan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
501	Abaca/manila	m ²	800
502	Akar wangi	m ²	500
503	Kapas	m ²	1.950
504	Kenaf	m ²	**
505	Rami/rosela	m ²	3.846
506	Rumput sudan/gajah	m ²	500
507	Sereh	m ²	500
508	Tebu	m ²	650
509	Tembakau	m ²	1.600
510	Yute	m ²	800
599	Lainnya	m ²	**

Catatan :

**) Untuk rumah tangga yang menguasai/mengusahakan tanaman perkebunan yang tidak mempunyai batas minimal usaha, maka rumah tangga tersebut dapat dikategorikan sebagai rumah tangga perkebunan apabila nilai produksi kotornya lebih besar atau sama dengan Rp. 700.000,- per tahun.

g. Rumah tangga Budidaya Tanaman Kehutanan

Usaha budidaya tanaman kehutanan adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman kehutanan (kayu) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/ keuntungan atas resiko usaha.

Suatu rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian tanaman kehutanan apabila banyak pohon tanaman kehutanan yang siap tebang yang diusahakan rumah tangga tersebut lebih besar atau sama dengan batas minimal usaha (BMU) masing-masing jenis tanaman tersebut.

Beberapa jenis tanaman kehutanan beserta kode tanaman adalah sbb:

Kode	Jenis Tanaman Kehutanan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
601	Akasia	pohon	9
602	Bambu	rumpun	10
603	Cemara	pohon	9
604	Cempaka	pohon	2
605	Cendana	pohon	1
606	Eucalyptus	pohon	9
607	Gmelina	pohon	3
608	Jati	pohon	1
609	Johar	pohon	7
610	Kamper	pohon	2
611	Kruing	pohon	3
612	Maja	pohon	3
613	Mahoni	pohon	2
614	Meranti	pohon	5
615	Pinus	pohon	5
616	Rasamala	pohon	4
617	Rotan	rumpun	10
618	Sengon	pohon	12
619	Sonokeling	pohon	2
620	Suren	pohon	3
621	Sungkai	pohon	2
622	Tengkawang	pohon	3
699	Lainnya	pohon	**

Catatan :

**) Untuk rumah tangga yang menguasai/mengusahakan tanaman kehutanan yang tidak mempunyai batas minimal usaha, maka rumah tangga tersebut dapat dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya kehutanan apabila nilai produksi kotornya lebih besar atau sama dengan Rp. 700.000,- per tahun.

h. Rumah tangga peternakan/perunggasan

Usaha peternakan/perunggasan adalah kegiatan yang menghasilkan produk peternakan (melakukan pemeliharaan ternak/unggas) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Suatu rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian peternakan apabila jumlah ternak/unggas yang diusahakan oleh rumah tangga pada saat pencacahan lebih besar atau sama dengan batas minimal usaha (BMU) jenis ternak/unggasnya masing-masing. Pemeliharaan ternak untuk usaha pengangkutan, dan hobi tidak termasuk dalam usaha peternakan. Sedangkan pedagang ternak yang melakukan pemeliharaan sekurang-kurangnya tiga bulan dikategorikan sebagai memelihara/mengusahakan ternak.

Batas minimal usaha dalam bentuk fisik ternak/unggas sebagai berikut :

Kode	Jenis Ternak/Unggas	Batas Minimal Usaha (ekor)
a. Ternak besar		
701	Kerbau	2
702	Kuda	2
703	Sapi	2
704	Sapi perah (sudah laktasi)	1
b. Ternak kecil		
705	Babi (umur \geq 2 bulan)	3
706	Domba	6
707	Kambing	6
708	Kelinci	30
709	Lebah	**
710	Rusa	6
c. Unggas (umur \geq 1 bulan, kecuali ayam ras pedaging)		
711	Angsa	20
712	Ayam buras/kampung	30
713	Ayam ras pedaging	60
714	Ayam ras petelur	12
715	Burung dara	30
716	Burung puyuh	30
717	Itik	15
718	Itik manila	15
d. Lainnya		
799	Ternak/unggas lainnya	**

Catatan :

***) Untuk rumah tangga yang menguasai/mengusahakan ternak/unggas yang tidak mempunyai batas minimal usaha, maka rumah tangga tersebut dapat dikategorikan sebagai rumah tangga peternakan apabila nilai produksi kotornya lebih besar atau sama dengan Rp. 700.000,- per tahun.

i. Rumah tangga Budidaya Ikan/biota lain di Kolam air tawar/sawah

Usaha budidaya ikan atau biota lain di kolam air tawar adalah kegiatan pembenihan atau pembesaran ikan/biota lain dengan menggunakan kolam (kolam air tenang atau air deras) sebagai sarana pemeliharaan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Budidaya ikan/biota lain disawah adalah pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di sawah yang digenangi air. Biasanya ikan ditebarkan sebelum sawah ditanami padi atau pada saat padi masih berumur muda.

j. Rumah tangga Budidaya Ikan/biota lain di tambak air payau

Usaha budidaya ikan atau biota lain di tambak air payau adalah kegiatan budidaya (pemeliharaan) ikan/biota lain dengan menggunakan tambak air payau sebagai sarana pemeliharaan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Jenis ikan/biota lain yang biasa dipelihara antara lain bandeng, udang windu, udang putih, kakap putih, kepiting dan ketam telapak kuda.

k. Rumah tangga Budidaya Ikan/biota lain di laut

Usaha budidaya ikan atau biota lain di laut adalah kegiatan pemeliharaan ikan/biota lain di laut atau di muara sungai, laguna, dan lainnya yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut dengan menggunakan kurungan yang biasanya dibuat dari jaring, bambu, kayu atau bahan lainnya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Jenis ikan/biota lain yang dibudidayakan di laut antara lain : rumput laut, kerang hijau, kepiting, kerapu, kakap merah/putih, teripang, dan penyu.

l. Rumah tangga Budidaya Ikan/biota lain di perairan umum

Usaha budidaya ikan atau biota lain di perairan umum adalah kegiatan pemeliharaan ikan/biota lain dengan menggunakan jaring apung, pancang pagar, atau karamba sebagai sarana pemeliharaan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Jenis ikan/biota lain yang dibudidayakan di perairan umum antara lain : ikan mas, lele, mujair, udang, katak, labi-labi.

m. Rumah tangga penangkapan ikan atau biota lain di laut

Usaha penangkapan ikan atau biota lain di laut adalah kegiatan penangkapan ikan, udang, atau lainnya di laut, muara sungai, laguna dan sebagainya yang dipengaruhi pasang surut air laut, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

n. Rumah tangga penangkapan ikan atau biota lain di perairan umum

Usaha penangkapan ikan atau biota lain di perairan umum adalah kegiatan penangkapan ikan/biota lain di perairan umum seperti, sungai, waduk, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

o. Rumah tangga pemungutan hasil hutan/ penangkapan satwa liar

Usaha pemungutan hasil hutan adalah kegiatan untuk mengambil kayu dan hasil hutan lainnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Jenis hasil hutan yang dipungut seperti kayu bakar, kayu pertukangan, bambu, rotan, damar, jelutung, jamur, lumut, madu, sarang burung, telur dan kotoran burung.

Usaha penangkapan satwa liar adalah kegiatan penangkapan satwa liar dan atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha, misalnya penangkapan ular, penangkapan buaya, penangkapan ayam hutan.

p. Rumah tangga jasa pertanian

Usaha jasa pertanian adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak seperti melayani usaha di bidang pertanian.

Penjelasan :

- Jasa pertanian tanaman pangan/perkebunan meliputi : jasa pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian jasad pengganggu, pemanenan dan pasca panen.
- Jasa peternakan meliputi : jasa pelayanan kesehatan ternak, pemacekan ternak, penetasan telur dan pelayanan peternakan lainnya.
- Jasa perikanan meliputi : jasa pengolahan lahan, pengendalian jasad pengganggu, persiapan lelang, dan uji mutu.
- Jasa kehutanan meliputi : jasa penebangan dan atau penanaman pohon.

q. Rumah tangga kuasa usaha pertanian

Kuasa usaha pertanian adalah orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola usaha pertanian dengan mendapat upah/gaji.

r. Rumah tangga yang berusaha dibidang pengolahan hasil pertanian

Usaha pengolahan hasil pertanian adalah kegiatan yang mengubah bahan baku hasil pertanian baik yang dibeli maupun dari hasil sendiri menjadi barang jadi/setengah jadi atau barang yang lebih tinggi nilainya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Bahan baku hasil pertanian adalah semua bahan baku dari hasil pertanian yang merupakan produk primer, sedangkan barang jadi/setengah jadi merupakan hasil dari pengolahan pertama.

s. Buruh Pertanian

Buruh pertanian adalah orang yang bekerja di sektor pertanian yaitu yang bekerja pada orang lain atau perusahaan yang jenis pekerjaannya masih erat dengan kegiatan pertanian atas dasar balas jasa dengan diberi upah/gaji baik berbentuk uang atau barang.

t. Lahan

Lahan yang dimiliki, meliputi :

- Lahan yang dibeli baik kontan maupun angsuran
- Lahan warisan, yaitu lahan yang diterima oleh ahli waris berdasarkan pembagian dari harta orang yang telah meninggal dunia
- Lahan yang diperoleh secara hibah, yaitu lahan yang diterima/didapat secara cuma-cuma dari badan/harta orang yang masih hidup.
- Lahan yang dimiliki berdasarkan land reform, permohonan biasa, pembagian lahan transmigrasi, pembagian lahan dari pembukaan hutan, hukum adat, dan penyerahan dari program Perkebunan Inti Rakyat (PIR).

Lahan yang berasal dari pihak lain, meliputi :

- Lahan sewa, yaitu lahan yang didapat dengan perjanjian sewa yang besarnya sewa sudah ditetapkan terlebih dahulu tanpa melihat besar/kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Dalam sewa menyewa pemilik lahan tidak ikut menanggung ongkos-ongkos produksi maupun resiko dari penggarapan lahannya.
- Lahan bagi hasil (sakap), yaitu lahan sewa tetapi dengan perjanjian besarnya sewa berdasarkan hasil panen/produksi dan dibayarkan setelah panen. Besarnya bagian yang akan diserahkan pada pemilik lahan sudah ditentukan lebih dahulu, seperti setengah atau sepertiga hasil produksi. Istilah-istilah yang dipakai di beberapa daerah antara lain : maro, meniga, martilu, toyo, nengah, jejuron, kujang, dan mampatigoi.
- Lahan gadai, yaitu lahan yang berasal dari pihak lain sebagai jaminan pinjaman uang pihak yang menggadaikan lahannya. Lahan tersebut dikuasai oleh orang yang memberi pinjaman uang sampai pemilik lahan membayar kembali hutangnya.
- Lahan bengkok/pelungguh, yaitu lahan milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada pamong desa atau bekas pamong desa sebagai gaji atau pensiun.
- Lahan bebas sewa, serobotan, dan lahan garapan.
Lahan bebas sewa adalah lahan yang didapatkan dengan tanpa membeli atau membayar sewa, dan bukan merupakan lahan milik, tetapi hanya diijinkan memakai dengan bebas sewa.

Lahan yang berada di pihak lain, meliputi :

- Lahan yang disewakan
- Lahan yang dibagi hasilkan
- Lainnya

Lahan yang dikuasai adalah lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada di pihak lain. Lahan tersebut berupa lahan sawah dan atau lahan bukan sawah.

Lahan pertanian adalah lahan yang dikuasai, dan pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu. Lahan tersebut antara lain : lahan sawah, huma, ladang/tegal/kebun, kolam/tebat/empang, tambak, lahan perkebunan, hutan, dan lahan untuk penggembalaan/padang rumput.

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan (PBB), lahan bengkok, lahan serobotan, rawa yang ditanami padi, dan sebagainya.

Macam-macam lahan sawah adalah :

- **Lahan sawah irigasi (berpengairan)** adalah lahan sawah yang mendapatkan air dari sistem irigasi baik bangunan penyadap dan jaringannya dikelola oleh instansi pemerintah seperti Dinas Pengairan maupun oleh masyarakat.
- **Lahan sawah tanpa irigasi (tak berpengairan)**, meliputi :
 - 1). **Sawah tadah hujan** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.
 - 2). **Sawah pasang surut** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut.
 - 3). **Sawah lainnya** adalah lahan sawah lebak, polder, lahan rawa yang ditanami padi dan lain-lain.
- **Lahan bukan sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami dengan tanaman musiman atau tanaman tahunan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan usaha pertanian lainnya. Lahan bukan sawah meliputi huma, ladang, tegal, kebun, kolam/tebat/empang dan lahan perkebunan.
- **Huma** adalah lahan kering yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- **Ladang/tegal/kebun** adalah lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah. Lahan

yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa penanaman yang akan datang), dianggap sebagai kebun/tegal apabila hendak ditanami tanaman musiman/tahunan atau dianggap sebagai lahan perkebunan apabila akan ditanami tanaman perkebunan.

- **Kolam/tebat/empang** adalah lahan yang digunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan biota lainnya, baik yang terletak dilahan sawah ataupun ladang.
- **Tambak air payau** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan/saluran) untuk menahan/menyalurkan air payau yang biasanya digunakan untuk melakukan pemeliharaan bandeng, udang, dan biota lainnya.
- **Lahan budidaya hutan rakyat** adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kayu-kayuan (tanaman tahunan) seperti angsana, sengon, dan bambu.
- **Lainnya**, misalnya lahan yang digunakan untuk kandang, tanaman hias dan sebagainya.
- **Lahan bukan untuk pertanian, meliputi :**
- **Lahan untuk bangunan dan halaman/pekarangan** adalah lahan untuk bangunan rumah serta halaman, biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Jika lahan disekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun.
Bagi rumah tangga yang tinggal pada bangunan bertingkat (misalnya pada lantai 3), maka luas bangunan tempat tinggal tersebut sama dengan luas lantai yang ditempatinya.
- **Lahan tidur** adalah lahan yang biasanya digunakan untuk usaha pertanian tetapi tidak dimanfaatkan lebih dari dua tahun.

Hasil Pendaftaran Rumah Tangga Propinsi Sumatera Utara

<http://sumut.bps.go.id>

Tabel 1.a. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga	Rumah Tangga Pertanian	Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan	Perkotaan
				Rumah Tangga Petani Gurem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	7 680	349	320	251
2. Mandailing Natal	10 017	3 260	3 214	2 386
3. Tapanuli Selatan	2 007	925	925	532
4. Tapanuli Tengah	7 189	1 643	1 127	941
5. Tapanuli Utara	7 901	4 071	4 068	2 876
6. Toba Samosir	8 041	3 900	3 710	3 264
7. Labuhan Batu	38 953	9 581	9 111	2 540
8. Asahan	55 837	13 479	10 762	7 660
9. Simalungun	44 406	14 888	14 804	10 563
10. D a i r i	7 855	3 385	3 385	2 375
11. K a r o	18 316	4 733	4 733	2 534
12. Deli Serdang	253 743	52 370	49 995	39 927
13. Langkat	42 983	13 183	9 613	6 713
14. Kota Sibolga	17 769	1 280	390	336
15. Kota Tanjung Balai	26 029	2 503	1 482	784
16. Kota Pematang Siantar	48 584	5 869	5 865	4 670
17. Kota Tebing Tinggi	31 310	4 392	4 386	3 816
18. Kota Medan	421 131	22 711	20 600	18 247
19. Kota Binjai	44 458	8 570	8 499	7 243
20. Kota Padang Sidempuan	21 096	3 319	3 313	2 375
Sumatera Utara	1115 305	174 411	160 302	120 033

Tabel 1.b. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota

Perdesaan				
Kabupaten/Kota	Rumah Tangga	Rumah Tangga Pertanian	Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan	Rumah Tangga Petani Gurem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	135 892	120 159	118 674	43 838
2. Mandailing Natal	70 491	59 026	57 743	24 061
3. Tapanuli Selatan	131 740	109 203	108 877	23 217
4. Tapanuli Tengah	50 546	37 587	35 793	11 775
5. Tapanuli Utara	81 301	77 076	77 057	30 957
6. Toba Samosir	54 929	49 728	49 582	30 414
7. Labuhan Batu	162 982	96 981	94 469	18 357
8. Asahan	163 128	90 191	84 600	36 838
9. Simalungun	144 344	98 466	98 127	47 186
10. D a i r i	57 210	54 206	54 199	15 626
11. K a r o	63 862	53 557	53 540	16 418
12. Deli Serdang	219 638	128 635	125 009	67 143
13. Langkat	169 894	103 642	97 492	44 007
14. Kota Sibolga	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	3 360	271	227	98
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-
19. Kota Binjai	3 432	1 847	1 844	1 385
20. Kota Padang Sidempuan	9 510	7 435	7 434	2 856
Sumatera Utara	1 522 259	1 088 010	1 064 667	414 176

Tabel 1.c. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga	Rumah Tangga Pertanian	Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan	Rumah Tangga Petani Gurem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	143 572	120 508	118 994	44 089
2. Mandailing Natal	80 508	62 286	60 957	26 447
3. Tapanuli Selatan	133 747	110 128	109 802	23 749
4. Tapanuli Tengah	57 735	39 230	36 920	12 716
5. Tapanuli Utara	89 202	81 147	81 125	33 833
6. Toba Samosir	62 970	53 628	53 292	33 678
7. Labuhan Batu	201 935	106 562	103 580	20 897
8. Asahan	218 965	103 670	95 362	44 498
9. Simalungun	188 750	113 354	112 931	57 749
10. D a i r i	65 065	57 591	57 584	18 001
11. K a r o	82 178	58 290	58 273	18 952
12. Deli Serdang	473 381	181 005	175 004	107 070
13. Langkat	212 877	116 825	107 105	50 720
14. Kota Sibolga	17 769	1 280	390	336
15. Kota Tanjung Balai	29 389	2 774	1 709	882
16. Kota Pematang Siantar	48 584	5 869	5 865	4 670
17. Kota Tebing Tinggi	31 310	4 392	4 386	3 816
18. Kota Medan	421 131	22 711	20 600	18 247
19. Kota Binjai	47 890	10 417	10 343	8 628
20. Kota Padang Sidempuan	30 606	10 754	10 747	5 231
Sumatera Utara	2 637 564	1 262 421	1 224 969	534 209

Tabel 2.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian	Jenis Usaha Pertanian						Perkotaan
		Padi	Palawija	Padi/ Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Budidaya Tanaman Kehutanan	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	349	3	133	134	79	117	9	
2. Mandailing Natal	3 260	2 616	194	2 731	434	774	14	
3. Tapanuli Selatan	925	490	231	636	287	244	3	
4. Tapanuli Tengah	1 643	506	236	723	142	164	11	
5. Tapanuli Utara	4 071	2 622	1 594	2 969	1 239	2 150	120	
6. Toba Samosir	3 900	2 413	1 145	2 965	274	250	14	
7. Labuhan Batu	9 581	872	716	1 552	889	6 747	31	
8. Asahan	13 479	1 635	1 775	3 269	1 817	5 540	116	
9. Simalungun	14 888	4 707	5 318	8 953	4 349	3 862	201	
10. D a i r i	3 385	1 019	1 425	1 997	708	1 971	17	
11. K a r o	4 733	281	805	967	3 596	362	20	
12. Deli Serdang	52 370	21 886	15 965	33 438	13 734	3 973	1 964	
13. Langkat	13 183	4 367	2 179	5 606	2 473	2 449	183	
14. Kota Sibolga	1 280	28	66	93	55	43	4	
15. Kota Tanjung Balai	2 503	183	370	494	219	799	4	
16. Kota Pematang Siantar	5 869	2 624	2 164	4 183	728	269	43	
17. Kota Tebing Tinggi	4 392	440	2 155	2 522	1 294	614	75	
18. Kota Medan	22 711	5 910	8 031	12 312	4 396	1 386	254	
19. Kota Binjai	8 570	1 971	2 413	3 701	4 659	707	186	
20. Kota Padang Sidempuan	3 319	1 784	686	2 242	881	688	9	
Sumatera Utara	174 411	56 357	47 601	91 487	42 253	33 109	3 278	

Tabel 2.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Propinsi dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Propinsi	Perkotaan					
	Jenis Usaha Pertanian					
	Peternakan/ Perunggasan	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ di Sawah	Budidaya Ikan di Tambak Air Payau	Penangkaran Satwa Liar
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Nias	200	3	-	3	-	-
2. Mandailing Natal	297	51	10	61	-	-
3. Tapanuli Selatan	162	28	1	29	-	1
4. Tapanuli Tengah	313	11	1	12	-	-
5. Tapanuli Utara	1 034	66	21	87	-	-
6. Toba Samosir	1 498	185	62	243	-	1
7. Labuhan Batu	1 322	25	24	49	1	-
8. Asahan	2 671	389	13	402	19	11
9. Simalungun	3 350	391	384	773	-	-
10. D a i r i	807	24	8	32	-	-
11. K a r o	531	5	1	6	1	1
12. Deli Serdang	13 789	707	134	832	62	-
13. Langkat	2 251	120	34	154	502	-
14. Kota Sibolga	233	1	-	1	-	-
15. Kota Tanjung Balai	245	33	12	40	-	-
16. Kota Pematang Siantar	1 641	61	203	264	1	-
17. Kota Tebing Tinggi	981	112	7	119	-	-
18. Kota Medan	4 842	1 161	19	1 180	202	7
19. Kota Binjai	1 750	207	56	233	48	-
20. Kota Padang Sidempuan	284	97	35	132	4	-
Sumatera Utara	38 201	3 677	1 025	4 652	840	21

Tabel 2.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Perkotaan					
	Jenis Usaha Pertanian					
	Budidaya Ikan/Biota Lain di Laut	Budidaya Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Penangkapan Ikan/Biota Lain di Laut	Penangkapan Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Pemungutan Hasil Hutan dan atau Penangkapan Satwa Liar	Berusaha di Bidang Jasa Pertanian
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Nias	3	2	25	5	2	35
2. Mandailing Natal	-	-	-	54	-	36
3. Tapanuli Selatan	-	-	-	-	-	258
4. Tapanuli Tengah	1	-	568	20	-	180
5. Tapanuli Utara	-	-	-	7	5	69
6. Toba Samosir	-	311	-	234	1	46
7. Labuhan Batu	1	-	386	132	54	46
8. Asahan	7	11	2 479	262	219	1 109
9. Simalungun	-	22	-	174	30	2 377
10. D a i r i	-	-	-	-	3	138
11. K a r o	-	-	-	3	1	269
12. Deli Serdang	-	39	2 530	855	184	3 616
13. Langkat	23	12	3 884	271	267	1 228
14. Kota Sibolga	3	1	877	18	2	123
15. Kota Tanjung Balai	-	-	1 003	64	-	44
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	4	-	312
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	6	7	6	95
18. Kota Medan	1	19	2 022	196	132	538
19. Kota Binjai	-	33	-	91	22	270
20. Kota Padang Sidempuan	-	-	4	4	2	356
Sumatera Utara	39	450	13 784	2 401	930	11 145

Tabel 2.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian	Jenis Usaha Pertanian					
		Padi	Palawija	Padi/ Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Budidaya Tanaman Kehutanan
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	120 159	55 066	73 750	93 286	40 895	81 102	3 522
2. Mandailing Natal	59 026	40 915	6 543	43 003	11 102	34 102	395
3. Tapanuli Selatan	109 203	78 922	22 972	82 930	34 356	64 186	456
4. Tapanuli Tengah	37 587	26 280	8 850	28 474	9 471	18 801	165
5. Tapanuli Utara	77 076	69 247	43 678	72 986	28 446	58 003	8 232
6. Toba Samosir	49 728	40 631	27 727	46 027	12 025	20 944	2 385
7. Labuhan Batu	96 981	28 740	9 474	35 491	17 893	67 534	793
8. Asahan	90 191	31 000	8 520	36 773	17 625	51 315	792
9. Simalungun	98 466	48 562	38 739	67 584	31 642	38 009	2 971
10. D a i r i	54 206	33 689	32 812	46 348	24 828	38 949	825
11. K a r o	53 557	23 934	20 462	33 770	32 279	11 721	920
12. Deli Serdang	128 635	69 569	33 684	91 943	34 662	29 874	2 992
13. Langkat	103 642	44 270	16 645	52 885	29 894	42 600	4 064
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	271	1	21	22	58	179	5
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	1 847	1 129	899	1 421	824	275	37
20. Kota Padang Sidempuan	7 435	6 745	2 541	6 979	1 880	1 438	15
Sumatera Utara	1 088 010	598 700	347 317	739 922	327 880	559 032	28 569

Tabel 2.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Perdesaan					
	Jenis Usaha Pertanian					
	Peternakan/ Perunggasan	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ di Sawah	Budidaya Ikan di Tambak Air Payau	Penangkaran Satwa Liar
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Nias	37 557	192	435	626	-	-
2. Mandailing Natal	4 691	682	310	990	1	-
3. Tapanuli Selatan	18 664	1 149	1 598	2 702	7	31
4. Tapanuli Tengah	7 613	64	19	83	3	5
5. Tapanuli Utara	20 448	1 210	2 622	3 812	-	42
6. Toba Samosir	18 926	818	705	1 512	-	3
7. Labuhan Batu	16 346	452	76	528	6	-
8. Asahan	14 721	957	95	1 035	227	55
9. Simalungun	21 138	2 292	3 207	5 327	-	1
10. D a i r i	10 551	329	622	943	-	18
11. K a r o	8 441	248	101	348	-	15
12. Deli Serdang	33 300	1 153	639	1 790	381	6
13. Langkat	23 507	626	337	951	469	1
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	21	2	-	2	-	-
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	257	8	3	11	1	-
20. Kota Padang Sidempuan	666	83	408	491	-	-
Sumatera Utara	236 847	10 265	11 177	21 151	1 095	177

Tabel 2.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Perdesaan					
	Jenis Usaha Pertanian					
	Budidaya Ikan/Biota Lain di Laut	Budidaya Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Penangkapan Ikan/Biota Lain di Laut	Penangkapan Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Pemungutan Hasil Hutan dan atau Penangkapan Satwa Liar	Berusaha di Bidang Jasa Pertanian
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Nias	27	3	6 229	748	832	9 405
2. Mandailing Natal	112	13	3 267	1 966	859	3 031
3. Tapanuli Selatan	1	11	77	2 745	1 711	7 479
4. Tapanuli Tengah	1	4	2 773	1 076	885	1 322
5. Tapanuli Utara	-	19	-	709	1 695	1 191
6. Toba Samosir	-	419	-	1 184	64	839
7. Labuhan Batu	-	3	2 158	3 723	640	9 069
8. Asahan	2	16	6 187	2 133	644	11 377
9. Simalungun	-	162	5	941	256	7 063
10. D a i r i	-	-	-	246	153	801
11. K a r o	-	19	1	89	48	1 178
12. Deli Serdang	-	41	4 398	2 550	542	11 300
13. Langkat	159	38	6 415	2 500	1 329	7 342
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	-	-	36	13	-	6
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	-	-	-	-	4	36
20. Kota Padang Sidempuan	-	-	-	11	2	64
Sumatera Utara	302	748	31 546	20 634	9 664	71 503

Tabel 2.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian	Jenis Usaha Pertanian					
		Padi	Palawija	Padi/ Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	120 508	55 069	73 883	93 420	40 974	81 219	3 531
2. Mandailing Natal	62 286	43 531	6 737	45 734	11 536	34 876	409
3. Tapanuli Selatan	110 128	79 412	23 203	83 566	34 643	64 430	459
4. Tapanuli Tengah	39 230	26 786	9 086	29 197	9 613	18 965	176
5. Tapanuli Utara	81 147	71 869	45 272	75 955	29 685	60 153	8 352
6. Toba Samosir	53 628	43 044	28 872	48 992	12 299	21 194	2 399
7. Labuhan Batu	106 562	29 612	10 190	37 043	18 782	74 281	824
8. Asahan	103 670	32 635	10 295	40 042	19 442	56 855	908
9. Simalungun	113 354	53 269	44 057	76 537	35 991	41 871	3 172
10. D a i r i	57 591	34 708	34 237	48 345	25 536	40 920	842
11. K a r o	58 290	24 215	21 267	34 737	35 875	12 083	940
12. Deli Serdang	181 005	91 455	49 649	125 381	48 396	33 847	4 956
13. Langkat	116 825	48 637	18 824	58 491	32 367	45 049	4 247
14. Kota Sibolga	1 280	28	66	93	55	43	4
15. Kota Tanjung Balai	2 774	184	391	516	277	978	9
16. Kota Pematang Siantar	5 869	2 624	2 164	4 183	728	269	43
17. Kota Tebing Tinggi	4 392	440	2 155	2 522	1 294	614	75
18. Kota Medan	22 711	5 910	8 031	12 312	4 396	1 386	254
19. Kota Binjai	10 417	3 100	3 312	5 122	5 483	982	223
20. Kota Padang Sidempuan	10 754	8 529	3 227	9 221	2 761	2 126	24
Sumatera Utara	1 262 421	655 057	394 918	831 409	370 133	592 141	31 847

Tabel 2.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Jenis Usaha Pertanian					
	Peternakan/ Perunggasan	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ di Sawah	Budidaya Ikan di Tambak Air Payau	Penangkaran Satwa Liar
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Nias	37 757	195	435	629	-	-
2. Mandailing Natal	4 988	733	320	1 051	1	-
3. Tapanuli Selatan	18 826	1 177	1 599	2 731	7	32
4. Tapanuli Tengah	7 926	75	20	95	3	5
5. Tapanuli Utara	21 482	1 276	2 643	3 899	-	42
6. Toba Samosir	20 424	1 003	767	1 755	-	4
7. Labuhan Batu	17 668	477	100	577	7	-
8. Asahan	17 392	1 346	108	1 437	246	66
9. Simalungun	24 488	2 683	3 591	6 100	-	1
10. D a i r i	11 358	353	630	975	-	18
11. K a r o	8 972	253	102	354	1	16
12. Deli Serdang	47 089	1 860	773	2 622	443	6
13. Langkat	25 758	746	371	1 105	971	1
14. Kota Sibolga	233	1	-	1	-	-
15. Kota Tanjung Balai	266	35	12	42	-	-
16. Kota Pematang Siantar	1 641	61	203	264	1	-
17. Kota Tebing Tinggi	981	112	7	119	-	-
18. Kota Medan	4 842	1 161	19	1 180	202	7
19. Kota Binjai	2 007	215	59	244	49	-
20. Kota Padang Sidempuan	950	180	443	623	4	-
Sumatera Utara	275 048	13 942	12 202	25 803	1 935	198

Tabel 2.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan					
	Jenis Usaha Pertanian					
	Budidaya Ikan/Biota Lain di Laut	Budidaya Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Penangkapan Ikan/Biota Lain di Laut	Penangkapan Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Pemungutan Hasil Hutan dan atau Penangkapan Satwa Liar	Berusaha di Bidang Jasa Pertanian
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Nias	30	5	6 254	753	834	9 440
2. Mandailing Natal	112	13	3 267	2 020	859	3 067
3. Tapanuli Selatan	1	11	77	2 745	1 711	7 737
4. Tapanuli Tengah	2	4	3 341	1 096	885	1 502
5. Tapanuli Utara	-	19	-	716	1 700	1 260
6. Toba Samosir	-	730	-	1 418	65	885
7. Labuhan Batu	1	3	2 544	3 855	694	9 115
8. Asahan	9	27	8 666	2 395	863	12 486
9. Simalungun	-	184	5	1 115	286	9 440
10. D a i r i	-	-	-	246	156	939
11. K a r o	-	19	1	92	49	1 447
12. Deli Serdang	-	80	6 928	3 405	726	14 916
13. Langkat	182	50	10 299	2 771	1 596	8 570
14. Kota Sibolga	3	1	877	18	2	123
15. Kota Tanjung Balai	-	-	1 039	77	-	50
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	4	-	312
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	6	7	6	95
18. Kota Medan	1	19	2 022	196	132	538
19. Kota Binjai	-	33	-	91	26	306
20. Kota Padang Sidempuan	-	-	4	15	4	420
Sumatera Utara	341	1 198	45 330	23 035	10 594	82 648

Tabel 3.a. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Perkotaan		
	Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian	Rumah Tangga yang Berusaha di Bidang Pengolahan Hasil Pertanian	Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	49	65	56
2. Mandailing Natal	276	310	370
3. Tapanuli Selatan	14	2	492
4. Tapanuli Tengah	120	88	1 035
5. Tapanuli Utara	48	134	236
6. Toba Samosir	62	418	254
7. Labuhan Batu	177	328	4 177
8. Asahan	901	1 098	12 437
9. Simalungun	1 049	1 552	6 406
10. D a i r i	50	1 592	474
11. K a r o	268	418	1 992
12. Deli Serdang	3 129	6 250	21 218
13. Langkat	1 089	2 175	6 744
14. Kota Sibolga	96	224	2 884
15. Kota Tanjung Balai	294	96	4 012
16. Kota Pematang Siantar	71	204	74
17. Kota Tebing Tinggi	133	208	351
18. Kota Medan	1 275	1 541	4 232
19. Kota Binjai	223	821	852
20. Kota Padang Sidempuan	337	340	596
Sumatera Utara	9 661	17 864	68 892

Tabel 3.b. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Perdesaan		
	Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian	Rumah Tangga yang Berusaha di Bidang Pengolahan Hasil Pertanian	Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	3 637	36 238	18 715
2. Mandailing Natal	6 232	7 076	8 908
3. Tapanuli Selatan	4 633	15 475	22 982
4. Tapanuli Tengah	2 691	2 399	11 986
5. Tapanuli Utara	569	2 153	3 757
6. Toba Samosir	437	911	3 850
7. Labuhan Batu	4 323	9 816	71 469
8. Asahan	5 342	9 548	58 450
9. Simalungun	7 329	11 491	44 382
10. D a i r i	651	21 989	12 222
11. K a r o	1 740	1 518	12 538
12. Deli Serdang	6 614	12 341	74 590
13. Langkat	7 864	14 844	53 676
14. Kota Sibolga	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	39	140	1 491
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-
19. Kota Binjai	18	113	1 182
20. Kota Padang Sidempuan	220	4 771	480
Sumatera Utara	52 339	150 823	400 678

Tabel 3.c. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan		
	Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian	Rumah Tangga yang Berusaha di Bidang Pengolahan Hasil Pertanian	Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	3 686	36 303	18 771
2. Mandailing Natal	6 508	7 386	9 278
3. Tapanuli Selatan	4 647	15 477	23 474
4. Tapanuli Tengah	2 811	2 487	13 021
5. Tapanuli Utara	617	2 287	3 993
6. Toba Samosir	499	1 329	4 104
7. Labuhan Batu	4 500	10 144	75 646
8. Asahan	6 243	10 646	70 887
9. Simalungun	8 378	13 043	50 788
10. D a i r i	701	23 581	12 696
11. K a r o	2 008	1 936	14 530
12. Deli Serdang	9 743	18 591	95 808
13. Langkat	8 953	17 019	60 420
14. Kota Sibolga	96	224	2 884
15. Kota Tanjung Balai	333	236	5 503
16. Kota Pematang Siantar	71	204	74
17. Kota Tebing Tinggi	133	208	351
18. Kota Medan	1 275	1 541	4 232
19. Kota Binjai	241	934	2 034
20. Kota Padang Sidempuan	557	5 111	1 076
Sumatera Utara	62 000	168 687	469 570

Tabel 4.a. Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Perkotaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang Dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	81,34	26,31	0,01	107,64
2. Mandailing Natal	1 238,58	673,08	102,17	1 809,49
3. Tapanuli Selatan	469,05	40,1	15,98	493,17
4. Tapanuli Tengah	336,71	99,11	17,6	418,22
5. Tapanuli Utara	1 589,44	189,39	166,51	1 612,32
6. Toba Samosir	1 903,45	367,51	264,62	2 006,34
7. Labuhan Batu	22 044,58	1 329,70	223,84	23 150,44
8. Asahan	6 569,61	792,99	221,51	7 141,09
9. Simalungun	5 725,71	1 263,05	360,92	6 627,84
10. D a i r i	1 523,58	302,3	186,98	1 638,90
11. K a r o	2 361,19	393,04	74,94	2 679,29
12. Deli Serdang	14 583,43	4 647,37	825,25	18 405,55
13. Langkat	4 844,58	941,69	298,82	5 487,45
14. Kota Sibolga	112,89	10,91	2,98	120,82
15. Kota Tanjung Balai	1 542,28	169,67	114,54	1 597,41
16. Kota Pematang Siantar	1 202,65	814,36	70,55	1 946,46
17. Kota Tebing Tinggi	1 609,01	306,41	204,72	1 710,70
18. Kota Medan	4 518,63	2 056,30	456,46	6 118,47
19. Kota Binjai	2 144,57	491,81	66,03	2 570,35
20. Kota Padang Sidempuan	1 983,93	224,03	72,39	2 135,57
Sumatera Utara	76 385,21	15 139,13	3 746,82	87 777,52

Tabel 4.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Perdesaan			
	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	108 187,33	7 544,59	2986,11	112 745,81
2. Mandailing Natal	46 354,26	10 122,94	3674,67	52 802,53
3. Tapanuli Selatan	129 968,41	12 200,20	4730,29	137 438,32
4. Tapanuli Tengah	32 196,21	9 530,04	3120,16	38 606,09
5. Tapanuli Utara	61 884,27	7 362,85	3453,74	65 793,38
6. Toba Samosir	24 270,40	5 187,25	1626,6	27 831,05
7. Labuhan Batu	165 191,72	21 138,72	4427,74	181 902,70
8. Asahan	76 311,92	12 181,78	3242,86	85 250,84
9. Simalungun	64 528,98	14 239,65	3529,08	75 239,55
10. D a i r i	41 894,85	7 291,39	2404,77	46 781,47
11. K a r o	36 317,25	9 230,63	2603,54	42 944,34
12. Deli Serdang	74 884,91	19 302,22	3876,42	90 310,71
13. Langkat	84 016,34	16 457,92	3425,17	97 049,09
14. Kota Sibolga	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	172,75	61,46	8,87	225,34
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-
19. Kota Binjai	661,73	163,67	39,13	786,27
20. Kota Padang Sidempuan	5 593,65	398,86	87,74	5 904,77
Sumatera Utara	952 434,98	152 414,17	43 236,89	1 061 612,26

Tabel 4.c. Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang Dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	108 268,67	7 570,90	2 986,12	112 853,45
2. Mandailing Natal	47 592,84	10 796,02	3 776,84	54 612,02
3. Tapanuli Selatan	130 437,46	12 240,30	4 746,27	137 931,49
4. Tapanuli Tengah	32 532,92	9 629,15	3 137,76	39 024,31
5. Tapanuli Utara	63 473,71	7 552,24	3 620,25	67 405,70
6. Toba Samosir	26 173,85	5 554,76	1 891,22	29 837,39
7. Labuhan Batu	187 236,30	22 468,42	4 651,58	205 053,14
8. Asahan	82 881,53	12 974,77	3 464,37	92 391,93
9. Simalungun	70 254,69	15 502,70	3 890,00	81 867,39
10. D a i r i	43 418,43	7 593,69	2 591,75	48 420,37
11. K a r o	38 678,44	9 623,67	2 678,48	45 623,63
12. Deli Serdang	89 468,34	23 949,59	4 701,67	108 716,26
13. Langkat	88 860,92	17 399,61	3 723,99	102 536,54
14. Kota Sibolga	112,89	10,91	2,98	120,82
15. Kota Tanjung Balai	1 715,03	231,13	123,41	1 822,75
16. Kota Pematang Siantar	1 202,65	814,36	70,55	1 946,46
17. Kota Tebing Tinggi	1 609,01	306,41	204,72	1 710,70
18. Kota Medan	4 518,63	2 056,30	456,46	6 118,47
19. Kota Binjai	2 806,30	655,48	105,16	3 356,62
20. Kota Padang Sidempuan	7 577,58	622,89	160,13	8 040,34
Sumatera Utara	1 028 820,19	167 553,30	46 983,71	1 149 389,78

Tabel 5.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Perkotaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	0,30	99,67	99,97	6,72	0,95	-	7,67
2. Mandailing Natal	684,39	997,04	1 681,43	48,17	79,70	0,19	128,06
3. Tapanuli Selatan	149,60	326,52	476,12	13,90	3,14	0,01	17,05
4. Tapanuli Tengah	122,52	240,74	363,26	29,71	24,27	0,98	54,96
5. Tapanuli Utara	396,13	978,43	1 374,56	74,33	161,91	1,52	237,76
6. Toba Samosir	1 240,20	657,41	1 897,61	63,97	43,18	1,58	108,73
7. Labuhan Batu	980,14	21 544,91	22 525,05	403,98	218,94	2,47	625,39
8. Asahan	941,85	5 426,75	6 368,60	602,69	164,48	5,32	772,49
9. Simalungun	1 912,54	4 151,88	6 064,42	511,62	43,92	7,88	563,42
10. Dairi	210,16	1 294,39	1 504,55	69,46	53,37	11,52	134,35
11. Karo	59,88	2 492,20	2 552,08	70,89	54,33	1,99	127,21
12. Deli Serdang	8 798,38	7 201,98	16 000,36	2 151,66	234,19	19,34	2 405,19
13. Langkat	1 491,96	3 335,36	4 827,32	571,26	79,94	8,93	660,13
14. Kota Sibolga	12,85	77,13	89,98	12,79	17,94	0,11	30,84
15. Kota Tanjung Balai	114,19	1 309,79	1 423,98	45,70	126,58	1,15	173,43
16. Kota Pematang Siantar	1 144,45	607,69	1 752,14	147,43	16,74	30,15	194,32
17. Kota Tebing Tinggi	158,25	1 336,13	1 494,38	187,39	27,69	1,24	216,32
18. Kota Medan	1 567,07	3 872,01	5 439,08	570,88	107,63	0,88	679,39
19. Kota Binjai	724,69	1 388,52	2 113,21	349,01	59,96	48,17	457,14
20. Kota Padang Sidempuan	412,47	1 594,29	2 006,76	58,04	69,42	1,35	128,81
Sumatera Utara	21 122,02	58 932,84	80 054,86	5 989,60	1 588,28	144,78	7 722,66

Tabel 5.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Perdesaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	13 548,66	87 884,07	101 432,73	4 238,93	6 119,81	954,34	11 313,08
2. Mandailing Natal	12 072,74	35 040,60	47 113,34	2 063,66	3 559,46	66,07	5 689,19
3. Tapanuli Selatan	30 948,96	97 961,62	128 910,58	3 597,33	4 586,63	343,78	8 527,74
4. Tapanuli Tengah	9 085,64	26 569,55	35 655,19	1 626,18	1 278,40	46,32	2 950,90
5. Tapanuli Utara	17 045,46	38 734,19	55 779,65	2 011,40	7 839,61	162,72	10 013,73
6. Toba Samosir	10 199,91	14 056,65	24 256,56	1 127,36	2 401,07	46,06	3 574,49
7. Labuhan Batu	35 455,57	138 672,84	174 128,41	5 285,17	2 332,91	156,21	7 774,29
8. Asahan	18 832,39	60 675,06	79 507,45	4 288,81	1 371,37	83,21	5 743,39
9. Simalungun	17 997,50	52 428,09	70 425,59	3 533,34	1 199,56	81,06	4 813,96
10. Dairi	5 556,11	38 037,17	43 593,28	1 243,08	1 889,00	56,11	3 188,19
11. Karo	4 797,50	36 909,10	41 706,60	545,77	677,17	14,80	1 237,74
12. Deli Serdang	35 402,06	48 170,92	83 572,98	5 393,58	1 200,43	143,72	6 737,73
13. Langkat	19 825,66	70 796,66	90 622,32	5 156,12	1 205,45	65,20	6 426,77
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	0,08	197,70	197,78	16,14	10,42	1,00	27,56
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	232,91	490,27	723,18	62,35	0,74	-	63,09
20. Kota Padang Sidempuan	3 387,53	2 291,74	5 679,27	179,62	38,76	7,12	225,50
Sumatera Utara	234 388,68	748 916,23	983 304,91	40 368,84	35 710,79	2 227,72	78 307,35

Tabel 5.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	13 548,96	87 983,74	101 532,70	4 245,65	6 120,76	954,34	11 320,75
2. Mandailing Natal	12 757,13	36 037,64	48 794,77	2 111,83	3 639,16	66,26	5 817,25
3. Tapanuli Selatan	31 098,56	98 288,14	129 386,70	3 611,23	4 589,77	343,79	8 544,79
4. Tapanuli Tengah	9 208,16	26 810,29	36 018,45	1 655,89	1 302,67	47,30	3 005,86
5. Tapanuli Utara	17 441,59	39 712,62	57 154,21	2 085,73	8 001,52	164,24	10 251,49
6. Toba Samosir	11 440,11	14 714,06	26 154,17	1 191,33	2 444,25	47,64	3 683,22
7. Labuhan Batu	36 435,71	160 217,75	196 653,46	5 689,15	2 551,85	158,68	8 399,68
8. Asahan	19 774,24	66 101,81	85 876,05	4 891,50	1 535,85	88,53	6 515,88
9. Simalungun	19 910,04	56 579,97	76 490,01	4 044,96	1 243,48	88,94	5 377,38
10. D a i r i	5 766,27	39 331,56	45 097,83	1 312,54	1 942,37	67,63	3 322,54
11. K a r o	4 857,38	39 401,30	44 258,68	616,66	731,50	16,79	1 364,95
12. Deli Serdang	44 200,44	55 372,90	99 573,34	7 545,24	1 434,62	163,06	9 142,92
13. Langkat	21 317,62	74 132,02	95 449,64	5 727,38	1 285,39	74,13	7 086,90
14. Kota Sibolga	12,85	77,13	89,98	12,79	17,94	0,11	30,84
15. Kota Tanjung Balai	114,27	1 507,49	1 621,76	61,84	137,00	2,15	200,99
16. Kota Pematang Siantar	1 144,45	607,69	1 752,14	147,43	16,74	30,15	194,32
17. Kota Tebing Tinggi	158,25	1 336,13	1 494,38	187,39	27,69	1,24	216,32
18. Kota Medan	1 567,07	3 872,01	5 439,08	570,88	107,63	0,88	679,39
19. Kota Binjai	957,60	1 878,79	2 836,39	411,36	60,70	48,17	520,23
20. Kota Padang Sidempuan	3 800,00	3 886,03	7 686,03	237,66	108,18	8,47	354,31
Sumatera Utara	255 510,70	807 849,07	1 063 359,77	46 358,44	37 299,07	2 372,50	86 030,01

Tabel 6.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Perkotaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	80,18	26,27	0,02	106,43
2. Mandailing Natal	1 237,74	673,03	101,65	1 809,12
3. Tapanuli Selatan	469,05	40,1	15,98	493,17
4. Tapanuli Tengah	332,32	96,88	17,51	411,69
5. Tapanuli Utara	1 589,33	189,36	166,41	1 612,28
6. Toba Samosir	1 899,07	365,57	263,96	2 000,68
7. Labuhan Batu	22 031,05	1 328,68	223,72	23 136,01
8. Asahan	6 513,78	785,64	210,92	7 088,50
9. Simalungun	5 723,20	1 262,58	360,89	6 624,89
10. D a i r i	1 523,58	302,3	186,98	1 638,90
11. K a r o	2 361,19	393,04	74,94	2 679,29
12. Deli Serdang	14 524,34	4 627,23	819,66	18 331,91
13. Langkat	4 759,34	924,61	293,5	5 390,45
14. Kota Sibolga	107,82	7,2	1,89	113,13
15. Kota Tanjung Balai	1 532,93	167,59	112,88	1 587,64
16. Kota Pematang Siantar	1 202,44	814,36	70,55	1 946,25
17. Kota Tebing Tinggi	1 609,01	306,34	204,72	1 710,63
18. Kota Medan	4 498,65	2 049,10	453,62	6 094,13
19. Kota Binjai	2 143,49	491,37	66,03	2 568,83
20. Kota Padang Sidempuan	1 982,78	224,02	72,39	2 134,41
Sumatera Utara	76 121,29	15 075,27	3 718,22	87 478,34

Tabel 6.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Perdesaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang Dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	108 057,77	7 527,29	2 971,97	112 613,09
2. Mandailing Natal	46 229,54	10 113,42	3 673,16	52 669,80
3. Tapanuli Selatan	129 881,68	12 195,84	4 726,08	137 351,44
4. Tapanuli Tengah	32 070,50	9 511,55	3 089,34	38 492,71
5. Tapanuli Utara	61 872,56	7 362,78	3 450,93	65 784,41
6. Toba Samosir	24 251,49	5 184,23	1 622,87	27 812,85
7. Labuhan Batu	164 970,18	21 105,91	4 417,68	181 658,41
8. Asahan	76 008,21	12 145,56	3 189,97	84 963,80
9. Simalungun	64 513,46	14 234,64	3 528,17	75 219,93
10. D a i r i	41 892,25	7 291,38	2 404,77	46 778,86
11. K a r o	36 314,75	9 230,35	2 602,63	42 942,47
12. Deli Serdang	74 746,93	19 217,59	3 865,41	90 099,11
13. Langkat	83 504,47	16 392,41	3 328,91	96 567,97
14. Kota Sibolga	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	172,21	61,42	8,80	224,83
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-
19. Kota Binjai	661,66	163,67	39,13	786,2
20. Kota Padang Sidempuan	5 593,64	398,86	87,74	5 904,76
Sumatera Utara	950 741,30	152 136,90	43 007,56	1 059 870,64

Tabel 6.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	108 137,95	7 553,56	2 971,99	112 719,52
2. Mandailing Natal	47 467,28	10 786,45	3 774,81	54 478,92
3. Tapanuli Selatan	130 350,73	12 235,94	4 742,06	137 844,61
4. Tapanuli Tengah	32 402,82	9 608,43	3 106,85	38 904,40
5. Tapanuli Utara	63 461,89	7 552,14	3 617,34	67 396,69
6. Toba Samosir	26 150,56	5 549,80	1 886,83	29 813,53
7. Labuhan Batu	187 001,23	22 434,59	4 641,40	204 794,42
8. Asahan	82 521,99	12 931,20	3 400,89	92 052,30
9. Simalungun	70 236,66	15 497,22	3 889,06	81 844,82
10. D a i r i	43 415,83	7 593,68	2 591,75	48 417,76
11. K a r o	38 675,94	9 623,39	2 677,57	45 621,76
12. Deli Serdang	89 271,27	23 844,82	4 685,07	108 431,02
13. Langkat	88 263,81	17 317,02	3 622,41	101 958,42
14. Kota Sibolga	107,82	7,20	1,89	113,13
15. Kota Tanjung Balai	1 705,14	229,01	121,68	1 812,47
16. Kota Pematang Siantar	1 202,44	814,36	70,55	1 946,25
17. Kota Tebing Tinggi	1 609,01	306,34	204,72	1 710,63
18. Kota Medan	4 498,65	2 049,10	453,62	6 094,13
19. Kota Binjai	2 805,15	655,04	105,16	3 355,03
20. Kota Padang Sidempuan	7 576,42	622,88	160,13	8 039,17
Sumatera Utara	1 026 862,59	167 212,17	46 725,78	1 147 348,98

Tabel 7.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Perkotaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	0,30	98,82	99,12	6,36	0,95	0,00	7,31
2. Mandailing Natal	684,39	997,04	1 681,43	47,80	79,70	0,19	127,69
3. Tapanuli Selatan	149,60	326,52	476,12	13,90	3,14	0,01	17,05
4. Tapanuli Tengah	122,43	240,07	362,50	24,08	24,14	0,97	49,19
5. Tapanuli Utara	396,13	978,43	1 374,56	74,29	161,91	1,52	237,72
6. Toba Samosir	1 240,07	654,93	1 895,00	62,24	42,04	1,40	105,68
7. Labuhan Batu	980,14	21 543,38	22 523,52	397,33	212,73	2,43	612,49
8. Asahan	941,85	5 414,05	6 355,90	570,36	156,95	5,29	732,60
9. Simalungun	1 912,54	4 151,58	6 064,12	508,98	43,92	7,87	560,77
10. Dairi	210,16	1 294,39	1 504,55	69,46	53,37	11,52	134,35
11. Karo	59,88	2 492,20	2 552,08	70,89	54,33	1,99	127,21
12. Deli Serdang	8 795,07	7 192,20	15 987,27	2 098,16	227,25	19,23	2 344,64
13. Langkat	1 491,51	3 321,07	4 812,58	508,59	61,34	7,94	577,87
14. Kota Sibolga	12,85	76,95	89,80	7,84	15,40	0,09	23,33
15. Kota Tanjung Balai	114,19	1 309,36	1 423,55	37,57	125,38	1,14	164,09
16. Kota Pematang Siantar	1 144,45	607,69	1 752,14	147,22	16,74	30,15	194,11
17. Kota Tebing Tinggi	158,25	1 336,13	1 494,38	187,32	27,69	1,24	216,25
18. Kota Medan	1 567,07	3 870,43	5 437,50	548,47	107,29	0,87	656,63
19. Kota Binjai	724,69	1 388,52	2 113,21	347,49	59,96	48,17	455,62
20. Kota Padang Sidempuan	412,47	1 593,29	2 005,76	57,88	69,42	1,35	128,65
Sumatera Utara	21 118,04	58 887,05	80 005,09	5 786,23	1 543,65	143,37	7 473,25

Tabel 7.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Perdesaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	13 544,67	87 800,56	101 345,23	4 218,03	6 096,89	952,94	11 267,86
2. Mandailing Natal	12 042,85	34 984,22	47 027,07	2 043,05	3 533,64	66,04	5 642,73
3. Tapanuli Selatan	30 946,88	97 927,83	128 874,71	3 587,69	4 549,86	339,18	8 476,73
4. Tapanuli Tengah	9 079,74	26 502,37	35 582,11	1 599,25	1 265,70	45,65	2 910,60
5. Tapanuli Utara	17 045,29	38 726,66	55 771,95	2 011,13	7 838,61	162,72	10 012,46
6. Toba Samosir	10 199,87	14 052,15	24 252,02	1 124,90	2 389,87	46,06	3 560,83
7. Labuhan Batu	35 425,40	138 566,88	173 992,28	5 221,57	2 288,60	155,96	7 666,13
8. Asahan	18 825,85	60 600,95	79 426,80	4 150,35	1 304,70	81,95	5 537,00
9. Simalungun	17 996,55	52 420,14	70 416,69	3 524,65	1 197,60	80,99	4 803,24
10. Dairi	5 554,81	38 035,95	43 590,76	1 242,99	1 889,00	56,11	3 188,10
11. Karo	4 796,70	36 908,47	41 705,17	545,63	676,87	14,80	1 237,30
12. Deli Serdang	35 389,58	48 090,85	83 480,43	5 308,75	1 167,94	141,99	6 618,68
13. Langkat	19 813,36	70 621,81	90 435,17	4 964,52	1 104,90	63,38	6 132,80
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	0,08	197,59	197,67	15,78	10,38	1,00	27,16
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	232,91	490,25	723,16	62,30	0,74	-	63,04
20. Kota Padang Sidempuan	3 387,53	2 291,74	5 679,27	179,61	38,76	7,12	225,49
Sumatera Utara	234 282,07	748 218,42	982 500,49	39 800,20	35 354,06	2 215,89	77 370,15

Tabel 7.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	13 544,97	87 899,38	101 444,35	4 224,39	6 097,84	952,94	11 275,17
2. Mandailing Natal	12 727,24	35 981,26	48 708,50	2 090,85	3 613,34	66,23	5 770,42
3. Tapanuli Selatan	31 096,48	98 254,35	129 350,83	3 601,59	4 553,00	339,19	8 493,78
4. Tapanuli Tengah	9 202,17	26 742,44	35 944,61	1 623,33	1 289,84	46,62	2 959,79
5. Tapanuli Utara	17 441,42	39 705,09	57 146,51	2 085,42	8 000,52	164,24	10 250,18
6. Toba Samosir	11 439,94	14 707,08	26 147,02	1 187,14	2 431,91	47,46	3 666,51
7. Labuhan Batu	36 405,54	160 110,26	196 515,80	5 618,90	2 501,33	158,39	8 278,62
8. Asahan	19 767,70	66 015,00	85 782,70	4 720,71	1 461,65	87,24	6 269,60
9. Simalungun	19 909,09	56 571,72	76 480,81	4 033,63	1 241,52	88,86	5 364,01
10. Dairi	5 764,97	39 330,34	45 095,31	1 312,45	1 942,37	67,63	3 322,45
11. Karo	4 856,58	39 400,67	44 257,25	616,52	731,20	16,79	1 364,51
12. Deli Serdang	44 184,65	55 283,05	99 467,70	7 406,91	1 395,19	161,22	8 963,32
13. Langkat	21 304,87	73 942,88	95 247,75	5 473,11	1 166,24	71,32	6 710,67
14. Kota Sibolga	12,85	76,95	89,80	7,84	15,40	0,09	23,33
15. Kota Tanjung Balai	114,27	1 506,95	1 621,22	53,35	135,76	2,14	191,25
16. Kota Pematang Siantar	1 144,45	607,69	1 752,14	147,22	16,74	30,15	194,11
17. Kota Tebing Tinggi	158,25	1 336,13	1 494,38	187,32	27,69	1,24	216,25
18. Kota Medan	1 567,07	3 870,43	5 437,50	548,47	107,29	0,87	656,63
19. Kota Binjai	957,60	1 878,77	2 836,37	409,79	60,70	48,17	518,66
20. Kota Padang Sidempuan	3 800,00	3 885,03	7 685,03	237,49	108,18	8,47	354,14
Sumatera Utara	255 400,11	807 105,47	1 062 505,58	45 586,43	36 897,71	2 359,26	84 843,40

Tabel 8.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Perkotaan
				Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	2.330,75	753,86	0,53	3.084,07
2. Mandailing Natal	3.799,32	2.064,65	313,37	5.550,60
3. Tapanuli Selatan	5.070,82	433,49	172,76	5.331,55
4. Tapanuli Tengah	2.049,38	603,20	107,12	2.545,46
5. Tapanuli Utara	3.904,30	465,23	409,03	3.960,50
6. Toba Samosir	4.880,64	942,33	678,51	5.144,46
7. Labuhan Batu	23.008,65	1.387,85	233,62	24.162,88
8. Asahan	4.873,96	588,32	164,35	5.297,93
9. Simalungun	3.845,86	848,37	242,42	4.451,80
10. D a i r i	4.500,98	893,04	552,40	4.841,62
11. K a r o	4.988,78	830,42	158,31	5.660,90
12. Deli Serdang	2.784,69	887,41	157,58	3.514,52
13. Langkat	3.674,87	714,32	226,67	4.162,52
14. Kota Sibolga	881,96	85,27	23,29	943,93
15. Kota Tanjung Balai	6.161,73	677,85	457,58	6.381,99
16. Kota Pematang Siantar	2.049,15	1.387,57	120,23	3.316,49
17. Kota Tebing Tinggi	3.663,51	697,66	466,15	3.895,01
18. Kota Medan	1.989,62	905,42	200,99	2.694,05
19. Kota Binjai	2.502,42	573,88	77,05	2.999,24
20. Kota Padang Sidempuan	5.977,50	674,99	218,09	6.434,40
Sumatera Utara	4.379,61	868,02	214,83	5.032,80

Tabel 8.b. Rata-rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Perdesaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang Dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	9 003,68	627,88	248,51	9 383,05
2. Mandailing Natal	7 853,19	1 715,00	622,55	8 945,64
3. Tapanuli Selatan	11 901,54	1 117,20	433,16	12 585,58
4. Tapanuli Tengah	8 565,78	2 535,46	830,12	10 271,13
5. Tapanuli Utara	8 028,99	955,27	448,09	8 536,17
6. Toba Samosir	4 880,63	1 043,12	327,10	5 596,66
7. Labuhan Batu	17 033,41	2 179,68	456,56	18 756,53
8. Asahan	8 461,15	1 350,66	359,56	9 452,26
9. Simalungun	6 553,43	1 446,15	358,41	7 641,17
10. D a i r i	7 728,82	1 345,13	443,64	8 630,31
11. K a r o	6 781,05	1 723,52	486,12	8 018,44
12. Deli Serdang	5 821,50	1 500,54	301,35	7 020,70
13. Langkat	8 106,40	1 587,96	330,48	9 363,88
14. Kota Sibolga	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	6 374,39	2 267,85	327,13	8 315,11
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-
19. Kota Binjai	3 582,71	886,12	211,80	4 257,04
20. Kota Padang Sidempuan	7 523,41	536,46	118,01	7 941,86
Sumatera Utara	8 753,92	1 400,85	397,39	9 757,38

Tabel 8.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	8 984,36	628,25	247,79	9 364,81
2. Mandailing Natal	7 641,02	1 733,30	606,37	8 767,95
3. Tapanuli Selatan	11 844,17	1 111,46	430,98	12 524,65
4. Tapanuli Tengah	8 292,87	2 454,54	799,84	9 947,57
5. Tapanuli Utara	7 822,06	930,69	446,13	8 306,62
6. Toba Samosir	4 880,63	1 035,79	352,66	5 563,77
7. Labuhan Batu	17 570,64	2 108,48	436,51	19 242,62
8. Asahan	7 994,75	1 251,55	334,18	8 912,12
9. Simalungun	6 197,81	1 367,64	343,17	7 222,28
10. D a i r i	7 539,10	1 318,55	450,03	8 407,63
11. K a r o	6 635,52	1 651,00	459,51	7 827,01
12. Deli Serdang	4 942,87	1 323,15	259,75	6 006,26
13. Langkat	7 606,33	1 489,37	318,77	8 776,93
14. Kota Sibolga	881,96	85,27	23,29	943,93
15. Kota Tanjung Balai	6 182,50	833,18	444,84	6 570,85
16. Kota Pematang Siantar	2 049,15	1 387,57	120,23	3 316,49
17. Kota Tebing Tinggi	3 663,51	697,66	466,15	3 895,01
18. Kota Medan	1 989,62	905,42	200,99	2 694,05
19. Kota Binjai	2 693,96	629,24	100,94	3 222,26
20. Kota Padang Sidempuan	7 046,30	579,22	148,90	7 476,62
Sumatera Utara	8 149,58	1 327,24	372,17	9 104,65

Tabel 9.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Perkotaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	8,60	2 855,78	2 864,37	192,41	27,20	0,09	219,70
2. Mandailing Natal	2 099,35	3 058,41	5 157,76	147,76	244,49	0,59	392,84
3. Tapanuli Selatan	1 617,29	3 529,89	5 147,18	150,27	33,95	0,15	184,37
4. Tapanuli Tengah	745,70	1 465,27	2 210,97	180,80	147,75	5,95	334,49
5. Tapanuli Utara	973,06	2 403,41	3 376,47	182,59	397,71	3,73	584,03
6. Toba Samosir	3 179,99	1 685,67	4 865,66	164,04	110,72	4,04	278,80
7. Labuhan Batu	1 023,01	22 487,12	23 510,13	421,65	228,52	2,58	652,75
8. Asahan	698,75	4 026,08	4 724,83	447,13	122,02	3,94	573,10
9. Simalungun	1 284,62	2 788,74	4 073,36	343,65	29,50	5,30	378,44
10. Dairi	620,84	3 823,89	4 444,73	205,19	157,67	34,03	396,89
11. Karo	126,53	5 265,59	5 392,12	149,77	114,80	4,21	268,78
12. Deli Serdang	1 680,04	1 375,21	3 055,25	410,86	44,72	3,69	459,27
13. Langkat	1 131,73	2 530,05	3 661,77	433,33	60,64	6,78	500,74
14. Kota Sibolga	100,40	602,58	702,98	99,93	140,13	0,89	240,95
15. Kota Tanjung Balai	456,21	5 232,89	5 689,11	182,59	505,71	4,58	692,89
16. Kota Pematang Siantar	1 949,99	1 035,42	2 985,41	251,20	28,52	51,36	331,08
17. Kota Tebing Tinggi	360,31	3 042,18	3 402,49	426,67	63,04	2,81	492,52
18. Kota Medan	690,01	1 704,90	2 394,91	251,37	47,39	0,39	299,14
19. Kota Binjai	845,61	1 620,21	2 465,83	407,24	69,97	56,20	533,41
20. Kota Padang Sidempuan	1 242,77	4 803,52	6 046,29	174,88	209,17	4,06	388,12
Sumatera Utara	1 211,05	3 378,96	4 590,01	343,42	91,07	8,30	442,79

Tabel 9.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Perdesaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	1 127,56	7 313,98	8 441,54	352,78	509,31	79,42	941,51
2. Mandailing Natal	2 045,33	5 936,47	7 981,79	349,62	603,03	11,19	963,85
3. Tapanuli Selatan	2 834,08	8 970,60	11 804,67	329,42	420,01	31,48	780,91
4. Tapanuli Tengah	2 417,23	7 068,81	9 486,04	432,64	340,12	12,32	785,08
5. Tapanuli Utara	2 211,51	5 025,45	7 236,97	260,96	1 017,13	21,11	1 299,20
6. Toba Samosir	2 051,14	2 826,71	4 877,85	226,70	482,84	9,26	718,81
7. Labuhan Batu	3 655,93	14 298,97	17 954,90	544,97	240,55	16,11	801,63
8. Asahan	2 088,06	6 727,40	8 815,45	475,53	152,05	9,23	636,80
9. Simalungun	1 827,79	5 324,49	7 152,27	358,84	121,83	8,23	488,90
10. Dairi	1 025,00	7 017,15	8 042,15	229,33	348,49	10,35	588,16
11. Karo	895,77	6 891,56	7 787,33	101,91	126,44	2,76	231,11
12. Deli Serdang	2 752,13	3 744,78	6 496,91	419,29	93,32	11,17	523,79
13. Langkat	1 912,90	6 830,89	8 743,78	497,49	116,31	6,29	620,09
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	2,95	7 295,28	7 298,23	595,47	384,50	36,90	1 016,87
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	1 261,02	2 654,43	3 915,45	337,58	4,01	-	341,58
20. Kota Padang Sidempuan	4 556,19	3 082,37	7 638,56	241,59	52,13	9,58	303,30
Sumatera Utara	2 154,29	6 883,36	9 037,65	371,03	328,22	20,48	719,73

Tabel 9.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	1 124,32	7 301,07	8 425,39	352,31	507,91	79,19	939,42
2. Mandailing Natal	2 048,15	5 785,83	7 833,99	339,05	584,27	10,64	933,96
3. Tapanuli Selatan	2 823,86	8 924,90	11 748,76	327,91	416,77	31,22	775,90
4. Tapanuli Tengah	2 347,22	6 834,13	9 181,35	422,10	332,06	12,06	766,21
5. Tapanuli Utara	2 149,38	4 893,91	7 043,29	257,03	986,05	20,24	1 263,32
6. Toba Samosir	2 133,23	2 743,73	4 876,96	222,15	455,78	8,88	686,81
7. Labuhan Batu	3 419,20	15 035,17	18 454,37	533,88	239,47	14,89	788,24
8. Asahan	1 907,42	6 376,17	8 283,60	471,83	148,15	8,54	628,52
9. Simalungun	1 756,45	4 991,44	6 747,89	356,84	109,70	7,85	474,39
10. D a i r i	1 001,24	6 829,46	7 830,71	227,91	337,27	11,74	576,92
11. K a r o	833,31	6 759,53	7 592,84	105,79	125,49	2,88	234,17
12. Deli Serdang	2 441,95	3 059,19	5 501,14	416,85	79,26	9,01	505,12
13. Langkat	1 824,75	6 345,56	8 170,31	490,25	110,03	6,35	606,62
14. Kota Sibolga	100,40	602,58	702,98	99,93	140,13	0,89	240,95
15. Kota Tanjung Balai	411,93	5 434,37	5 846,31	222,93	493,87	7,74	724,54
16. Kota Pematang Siantar	1 949,99	1 035,42	2 985,41	251,20	28,52	51,36	331,08
17. Kota Tebing Tinggi	360,31	3 042,18	3 402,49	426,67	63,04	2,81	492,52
18. Kota Medan	690,01	1 704,90	2 394,91	251,37	47,39	0,39	299,14
19. Kota Binjai	919,27	1 803,59	2 722,86	394,89	58,27	46,24	499,40
20. Kota Padang Sidempuan	3 533,57	3 613,57	7 147,14	221,00	100,60	7,88	329,48
Sumatera Utara	2 023,97	6 399,20	8 423,18	367,22	295,46	18,79	681,47

Tabel 10.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Perkotaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	2 505,63	820,83	0,58	3 325,87
2. Mandailing Natal	3 851,09	2 094,04	316,24	5 628,89
3. Tapanuli Selatan	5 070,82	433,49	172,76	5 331,55
4. Tapanuli Tengah	2 948,68	859,59	155,26	3 653,01
5. Tapanuli Utara	3 906,91	465,48	409,08	3 963,31
6. Toba Samosir	5 118,78	985,35	711,48	5 392,65
7. Labuhan Batu	24 180,71	1 458,33	245,55	25 393,49
8. Asahan	6 052,57	730,01	195,99	6 586,59
9. Simalungun	3 865,98	852,87	243,78	4 475,07
10. D a i r i	4 500,98	893,04	552,40	4 841,62
11. K a r o	4 988,78	830,42	158,31	5 660,90
12. Deli Serdang	2 905,16	925,54	163,95	3 666,75
13. Langkat	4 950,94	961,84	305,31	5 607,47
14. Kota Sibolga	2 764,51	184,68	48,32	2 900,87
15. Kota Tanjung Balai	10 343,68	1 130,87	761,70	10 712,85
16. Kota Pematang Siantar	2 050,19	1 388,51	120,31	3 318,39
17. Kota Tebing Tinggi	3 668,52	698,45	466,79	3 900,18
18. Kota Medan	2 183,81	994,71	220,20	2 958,32
19. Kota Binjai	2 522,05	578,15	77,69	3 022,51
20. Kota Padang Sidempuan	5 984,84	676,20	218,49	6 442,55
Sumatera Utara	4 748,62	940,43	231,95	5 457,10

Tabel 10.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Perdesaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	9 105,43	634,28	250,43	9 489,28
2. Mandailing Natal	8 006,09	1 751,45	636,12	9 121,42
3. Tapanuli Selatan	11 929,21	1 120,15	434,08	12 615,28
4. Tapanuli Tengah	8 959,99	2 657,38	863,11	10 754,26
5. Tapanuli Utara	8 029,45	955,50	447,84	8 537,11
6. Toba Samosir	4 891,19	1 045,59	327,31	5 609,46
7. Labuhan Batu	17 462,89	2 234,16	467,63	19 229,42
8. Asahan	8 984,42	1 435,65	377,07	10 043,00
9. Simalungun	6 574,49	1 450,63	359,55	7 665,57
10. D a i r i	7 729,34	1 345,30	443,69	8 630,95
11. K a r o	6 782,73	1 724,01	486,11	8 020,63
12. Deli Serdang	5 979,32	1 537,30	309,21	7 207,41
13. Langkat	8 565,26	1 681,41	341,45	9 905,22
14. Kota Sibolga	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	7 586,49	2 705,69	387,89	9 904,28
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-
19. Kota Binjai	3 588,16	887,57	212,15	4 263,58
20. Kota Padang Sidempuan	7 524,40	536,54	118,02	7 942,91
Sumatera Utara	8 929,94	1 428,96	403,95	9 954,95

Tabel 10.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	9 087,68	634,78	249,76	9 472,71
2. Mandailing Natal	7 787,01	1 769,52	619,26	8 937,27
3. Tapanuli Selatan	11 871,43	1 114,36	431,87	12 553,92
4. Tapanuli Tengah	8 776,49	2 602,50	841,51	10 537,49
5. Tapanuli Utara	7 822,73	930,93	445,90	8 307,76
6. Toba Samosir	4 907,03	1 041,39	354,06	5 594,37
7. Labuhan Batu	18 053,80	2 165,92	448,10	19 771,62
8. Asahan	8 653,55	1 356,01	356,63	9 652,93
9. Simalungun	6 219,43	1 372,27	344,38	7 247,33
10. D a i r i	7 539,57	1 318,71	450,08	8 408,19
11. K a r o	6 637,03	1 651,43	459,49	7 828,97
12. Deli Serdang	5 101,10	1 362,53	267,71	6 195,92
13. Langkat	8 240,87	1 616,83	338,21	9 519,48
14. Kota Sibolga	2 764,51	184,68	48,32	2 900,87
15. Kota Tanjung Balai	9 977,45	1 340,05	712,05	10 605,45
16. Kota Pematang Siantar	2 050,19	1 388,51	120,31	3 318,39
17. Kota Tebing Tinggi	3 668,52	698,45	466,79	3 900,18
18. Kota Medan	2 183,81	994,71	220,20	2 958,32
19. Kota Binjai	2 712,12	633,31	101,66	3 243,77
20. Kota Padang Sidempuan	7 049,80	579,59	148,99	7 480,40
Sumatera Utara	8 382,76	1 365,03	381,44	9 366,35

Tabel 11.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Perkotaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	9,38	3 088,08	3 097,46	198,72	29,60	0,09	228,41
2. Mandailing Natal	2 129,40	3 102,18	5 231,58	148,72	247,99	0,60	397,31
3. Tapanuli Selatan	1 617,29	3 529,89	5 147,18	150,27	33,95	0,15	184,37
4. Tapanuli Tengah	1 086,35	2 130,21	3 216,55	213,65	214,16	8,65	436,46
5. Tapanuli Utara	973,77	2 405,18	3 378,96	182,62	398,00	3,74	584,35
6. Toba Samosir	3 342,49	1 765,30	5 107,79	167,77	113,32	3,77	284,86
7. Labuhan Batu	1 075,78	23 645,46	24 721,24	436,10	233,49	2,66	672,25
8. Asahan	875,16	5 030,71	5 905,87	529,97	145,83	4,91	680,72
9. Simalungun	1 291,91	2 804,37	4 096,28	343,81	29,66	5,32	378,79
10. D a i r i	620,84	3 823,89	4 444,73	205,19	157,67	34,03	396,89
11. K a r o	126,53	5 265,59	5 392,12	149,77	114,80	4,21	268,78
12. Deli Serdang	1 759,19	1 438,58	3 197,77	419,67	45,45	3,85	468,97
13. Langkat	1 551,55	3 454,77	5 006,32	529,07	63,81	8,26	601,14
14. Kota Sibolga	329,53	1 973,08	2 302,61	201,15	394,81	2,31	598,26
15. Kota Tanjung Balai	770,51	8 835,09	9 605,61	253,52	846,00	7,72	1 107,24
16. Kota Pematang Siantar	1 951,32	1 036,12	2 987,44	251,02	28,54	51,40	330,95
17. Kota Tebing Tinggi	360,81	3 046,34	3 407,15	427,09	63,13	2,82	493,03
18. Kota Medan	760,72	1 878,85	2 639,56	266,25	52,08	0,42	318,75
19. Kota Binjai	852,68	1 633,75	2 486,43	408,86	70,55	56,67	536,08
20. Kota Padang Sidempuan	1 245,02	4 809,20	6 054,22	174,71	209,55	4,07	388,33
Sumatera Utara	1 317,39	3 673,51	4 990,90	360,96	96,30	8,94	466,20

Tabel 11.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Perdesaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	1 141,33	7 398,47	8 539,80	355,43	513,75	80,30	949,48
2. Mandailing Natal	2 085,59	6 058,61	8 144,20	353,82	611,96	11,44	977,22
3. Tapanuli Selatan	2 842,37	8 994,35	11 836,72	329,52	417,89	31,15	778,56
4. Tapanuli Tengah	2 536,74	7 404,34	9 941,08	446,80	353,62	12,75	813,18
5. Tapanuli Utara	2 212,04	5 025,72	7 237,75	260,99	1 017,25	21,12	1 299,36
6. Toba Samosir	2 057,17	2 834,12	4 891,29	226,88	482,00	9,29	718,17
7. Labuhan Batu	3 749,95	14 667,97	18 417,92	552,73	242,26	16,51	811,50
8. Asahan	2 225,28	7 163,23	9 388,51	490,58	154,22	9,69	654,49
9. Simalungun	1 834,01	5 342,07	7 176,08	359,19	122,05	8,25	489,49
10. Dairi	1 024,89	7 017,83	8 042,72	229,34	348,53	10,35	588,22
11. Karo	895,91	6 893,62	7 789,53	101,91	126,42	2,77	231,10
12. Deli Serdang	2 830,96	3 846,99	6 677,95	424,67	93,43	11,36	529,46
13. Langkat	2 032,31	7 243,86	9 276,16	509,22	113,33	6,50	629,06
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	3,52	8 704,50	8 708,02	694,94	457,27	44,05	1 196,26
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	1 263,07	2 658,64	3 921,71	337,86	4,01	-	341,87
20. Kota Padang Sidempuan	4 556,81	3 082,78	7 639,59	241,60	52,14	9,58	303,32
Sumatera Utara	2 200,52	7 027,72	9 228,24	373,83	332,07	20,81	726,71

Tabel 11.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	1 138,29	7 386,87	8 525,16	355,01	512,45	80,08	947,54
2. Mandailing Natal	2 087,90	5 902,73	7 990,63	343,00	592,77	10,87	946,64
3. Tapanuli Selatan	2 832,05	8 948,32	11 780,37	328,01	414,66	30,89	773,55
4. Tapanuli Tengah	2 492,46	7 243,35	9 735,81	439,69	349,36	12,63	801,68
5. Tapanuli Utara	2 149,94	4 894,31	7 044,25	257,06	986,20	20,25	1 263,50
6. Toba Samosir	2 146,65	2 759,72	4 906,37	222,76	456,34	8,91	688,00
7. Labuhan Batu	3 514,73	15 457,64	18 972,37	542,47	241,49	15,29	799,25
8. Asahan	2 072,91	6 922,57	8 995,48	495,03	153,27	9,15	657,45
9. Simalungun	1 762,94	5 009,41	6 772,35	357,18	109,94	7,87	474,98
10. Dairi	1 001,14	6 830,08	7 831,22	227,92	337,31	11,74	576,97
11. Karo	833,42	6 761,39	7 594,81	105,80	125,48	2,88	234,16
12. Deli Serdang	2 524,78	3 158,96	5 683,74	423,24	79,72	9,21	512,18
13. Langkat	1 989,16	6 903,78	8 892,93	511,00	108,89	6,66	626,55
14. Kota Sibolga	329,53	1 973,08	2 302,61	201,15	394,81	2,31	598,26
15. Kota Tanjung Balai	668,64	8 817,75	9 486,38	312,15	794,36	12,55	1 119,06
16. Kota Pematang Siantar	1 951,32	1 036,12	2 987,44	251,02	28,54	51,40	330,95
17. Kota Tebing Tinggi	360,81	3 046,34	3 407,15	427,09	63,13	2,82	493,03
18. Kota Medan	760,72	1 878,85	2 639,56	266,25	52,08	0,42	318,75
19. Kota Binjai	925,84	1 816,47	2 742,32	396,20	58,69	46,57	501,46
20. Kota Padang Sidempuan	3 535,87	3 614,99	7 150,87	220,98	100,67	7,88	329,53
Sumatera Utara	2 084,95	6 588,78	8 673,73	372,14	301,21	19,26	692,62

Tabel 12.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						Perkotaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	212	67	37	26	5	2	349
2. Mandailing Natal	482	1 950	451	236	49	92	3 260
3. Tapanuli Selatan	199	333	233	103	49	8	925
4. Tapanuli Tengah	1 208	249	54	77	36	19	1 643
5. Tapanuli Utara	1 204	1 675	818	298	52	24	4 071
6. Toba Samosir	1 815	1 638	297	73	13	64	3 900
7. Labuhan Batu	2 021	983	548	1 665	2 017	2 347	9 581
8. Asahan	6 262	4 106	1 230	978	464	439	13 479
9. Simalungun	3 952	6 695	2 681	1 178	242	140	14 888
10. D a i r i	625	1 750	609	293	74	34	3 385
11. K a r o	568	1 966	1 308	695	131	65	4 733
12. Deli Serdang	20 122	22 169	5 815	2 976	733	555	52 370
13. Langkat	6 143	4 120	1 408	951	296	265	13 183
14. Kota Sibolga	1 196	29	12	19	13	11	1 280
15. Kota Tanjung Balai	1 534	271	155	302	91	150	2 503
16. Kota Pematang Siantar	2 555	2 119	857	254	35	49	5 869
17. Kota Tebing Tinggi	2 148	1 674	260	139	78	93	4 392
18. Kota Medan	14 237	6 120	1 011	757	295	291	22 711
19. Kota Binjai	3 996	3 318	757	349	75	75	8 570
20. Kota Padang Sidempuan	1 044	1 335	375	326	114	125	3 319
Sumatera Utara	71 523	62 567	18 916	11 695	4 862	4 848	174 411

Tabel 12.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						Perdesaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	10 994	34 256	31 259	27 911	8 657	7 082	120 159
2. Mandailing Natal	4 298	20 982	14 206	11 724	5 966	1 850	59 026
3. Tapanuli Selatan	2 244	21 222	32 258	30 299	14 422	8 758	109 203
4. Tapanuli Tengah	4 237	9 276	7 828	9 652	4 361	2 233	37 587
5. Tapanuli Utara	3 527	27 444	22 217	16 282	4 799	2 807	77 076
6. Toba Samosir	3 447	27 111	11 892	5 560	1 112	606	49 728
7. Labuhan Batu	11 107	9 648	10 738	27 125	19 991	18 372	96 981
8. Asahan	13 709	28 612	17 852	17 588	6 971	5 459	90 191
9. Simalungun	10 707	36 814	24 675	18 292	5 018	2 960	98 466
10. D a i r i	827	14 804	20 230	14 381	2 739	1 225	54 206
11. K a r o	662	15 772	20 646	12 807	2 683	987	53 557
12. Deli Serdang	18 334	52 388	27 956	20 067	6 026	3 864	128 635
13. Langkat	17 398	32 582	18 852	20 045	8 646	6 119	103 642
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	112	30	39	61	9	20	271
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	341	1 047	278	134	25	22	1 847
20. Kota Padang Sidempuan	299	2 558	2 779	1 309	296	194	7 435
Sumatera Utara	102 243	334 546	263 705	233 237	91 721	62 558	1 088 010

Tabel 12.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan						Jumlah
	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	11 206	34 323	31 296	27 937	8 662	7 084	120 508
2. Mandailing Natal	4 780	22 932	14 657	11 960	6 015	1 942	62 286
3. Tapanuli Selatan	2 443	21 555	32 491	30 402	14 471	8 766	110 128
4. Tapanuli Tengah	5 445	9 525	7 882	9 729	4 397	2 252	39 230
5. Tapanuli Utara	4 731	29 119	23 035	16 580	4 851	2 831	81 147
6. Toba Samosir	5 262	28 749	12 189	5 633	1 125	670	53 628
7. Labuhan Batu	13 128	10 631	11 286	28 790	22 008	20 719	106 562
8. Asahan	19 971	32 718	19 082	18 566	7 435	5 898	103 670
9. Simalungun	14 659	43 509	27 356	19 470	5 260	3 100	113 354
10. D a i r i	1 452	16 554	20 839	14 674	2 813	1 259	57 591
11. K a r o	1 230	17 738	21 954	13 502	2 814	1 052	58 290
12. Deli Serdang	38 456	74 557	33 771	23 043	6 759	4 419	181 005
13. Langkat	23 541	36 702	20 260	20 996	8 942	6 384	116 825
14. Kota Sibolga	1 196	29	12	19	13	11	1 280
15. Kota Tanjung Balai	1 646	301	194	363	100	170	2 774
16. Kota Pematang Siantar	2 555	2 119	857	254	35	49	5 869
17. Kota Tebing Tinggi	2 148	1 674	260	139	78	93	4 392
18. Kota Medan	14 237	6 120	1 011	757	295	291	22 711
19. Kota Binjai	4 337	4 365	1 035	483	100	97	10 417
20. Kota Padang Sidempuan	1 343	3 893	3 154	1 635	410	319	10 754
Sumatera Utara	173 766	397 113	282 621	244 932	96 583	67 406	1 262 421

Tabel 13.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan yang dikuasai (m ²)						Perkotaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	186	65	36	26	5	2	320
2. Mandailing Natal	436	1 950	451	236	49	92	3 214
3. Tapanuli Selatan	199	333	233	103	49	8	925
4. Tapanuli Tengah	698	243	54	77	36	19	1 127
5. Tapanuli Utara	1 201	1 675	818	298	52	24	4 068
6. Toba Samosir	1 639	1 625	296	73	13	64	3 710
7. Labuhan Batu	1 561	979	546	1 663	2 015	2 347	9 111
8. Asahan	3 582	4 078	1 225	978	462	437	10 762
9. Simalungun	3 868	6 695	2 681	1 178	242	140	14 804
10. D a i r i	625	1 750	609	293	74	34	3 385
11. K a r o	568	1 966	1 308	695	131	65	4 733
12. Deli Serdang	17 827	22 100	5 811	2 969	733	555	49 995
13. Langkat	2 713	4 000	1 398	942	295	265	9 613
14. Kota Sibolga	311	25	12	19	12	11	390
15. Kota Tanjung Balai	513	271	155	302	91	150	1 482
16. Kota Pematang Siantar	2 551	2 119	857	254	35	49	5 865
17. Kota Tebing Tinggi	2 142	1 674	260	139	78	93	4 386
18. Kota Medan	12 136	6 111	1 011	756	295	291	20 600
19. Kota Binjai	3 925	3 318	757	349	75	75	8 499
20. Kota Padang Sidempuan	1 040	1 335	373	326	114	125	3 313
Sumatera Utara	57 721	62 312	18 891	11 676	4 856	4 846	160 302

Tabel 13.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan yang dikuasai (m ²)						Perdesaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	9 727	34 111	31 223	27 886	8 649	7 078	118 674
2. Mandailing Natal	3 139	20 922	14 186	11 700	5 949	1 847	57 743
3. Tapanuli Selatan	2 021	21 196	32 217	30 271	14 417	8 755	108 877
4. Tapanuli Tengah	2 532	9 243	7 810	9 629	4 350	2 229	35 793
5. Tapanuli Utara	3 517	27 440	22 217	16 279	4 797	2 807	77 057
6. Toba Samosir	3 341	27 073	11 891	5 560	1 112	605	49 582
7. Labuhan Batu	8 832	9 525	10 710	27 076	19 961	18 365	94 469
8. Asahan	8 560	28 278	17 780	17 561	6 963	5 458	84 600
9. Simalungun	10 423	36 763	24 671	18 292	5 018	2 960	98 127
10. D a i r i	823	14 803	20 230	14 379	2 739	1 225	54 199
11. K a r o	650	15 768	20 645	12 807	2 683	987	53 540
12. Deli Serdang	15 006	52 137	27 939	20 057	6 018	3 852	125 009
13. Langkat	12 060	31 947	18 749	19 990	8 631	6 115	97 492
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	68	30	39	61	9	20	227
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	338	1 047	278	134	25	22	1 844
20. Kota Padang Sidempuan	298	2 558	2 779	1 309	296	194	7 434
Sumatera Utara	81 335	332 841	263 364	232 991	91 617	62 519	1 064 667

Tabel 13.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						Jumlah
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	9 913	34 176	31 259	27 912	8 654	7 080	118 994
2. Mandailing Natal	3 575	22 872	14 637	11 936	5 998	1 939	60 957
3. Tapanuli Selatan	2 220	21 529	32 450	30 374	14 466	8 763	109 802
4. Tapanuli Tengah	3 230	9 486	7 864	9 706	4 386	2 248	36 920
5. Tapanuli Utara	4 718	29 115	23 035	16 577	4 849	2 831	81 125
6. Toba Samosir	4 980	28 698	12 187	5 633	1 125	669	53 292
7. Labuhan Batu	10 393	10 504	11 256	28 739	21 976	20 712	103 580
8. Asahan	12 142	32 356	19 005	18 539	7 425	5 895	95 362
9. Simalungun	14 291	43 458	27 352	19 470	5 260	3 100	112 931
10. D a i r i	1 448	16 553	20 839	14 672	2 813	1 259	57 584
11. K a r o	1 218	17 734	21 953	13 502	2 814	1 052	58 273
12. Deli Serdang	32 833	74 237	33 750	23 026	6 751	4 407	175 004
13. Langkat	14 773	35 947	20 147	20 932	8 926	6 380	107 105
14. Kota Sibolga	311	25	12	19	12	11	390
15. Kota Tanjung Balai	581	301	194	363	100	170	1 709
16. Kota Pematang Siantar	2 551	2 119	857	254	35	49	5 865
17. Kota Tebing Tinggi	2 142	1 674	260	139	78	93	4 386
18. Kota Medan	12 136	6 111	1 011	756	295	291	20 600
19. Kota Binjai	4 263	4 365	1 035	483	100	97	10 343
20. Kota Padang Sidempuan	1 338	3 893	3 152	1 635	410	319	10 747
Sumatera Utara	139 056	395 153	282 255	244 667	96 473	67 365	1 224 969

Tabel 14.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²)						Perkotaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	105	71	33	16	1	1	227
2. Mandailing Natal	323	1 938	455	209	42	85	3 052
3. Tapanuli Selatan	142	342	220	102	47	8	861
4. Tapanuli Tengah	459	206	48	79	24	16	832
5. Tapanuli Utara	1 218	1 645	717	234	37	14	3 865
6. Toba Samosir	1 283	1 516	268	58	12	61	3 198
7. Labuhan Batu	290	885	615	1 795	1 811	2 216	7 612
8. Asahan	1 773	3 403	1 055	874	423	417	7 945
9. Simalungun	2 068	6 333	2 495	1 014	202	132	12 244
10. D a i r i	533	1 764	576	268	62	27	3 230
11. K a r o	265	1 975	1 336	668	112	51	4 407
12. Deli Serdang	11 355	19 058	5 065	2 615	654	495	39 242
13. Langkat	1 496	3 411	1 223	825	279	250	7 484
14. Kota Sibolga	67	27	9	18	11	9	141
15. Kota Tanjung Balai	280	307	202	254	46	136	1 225
16. Kota Pematang Siantar	899	2 070	764	233	31	41	4 038
17. Kota Tebing Tinggi	1 471	1 257	219	130	71	86	3 234
18. Kota Medan	5 083	5 191	985	726	250	272	12 507
19. Kota Binjai	1 464	2 618	670	253	70	70	5 145
20. Kota Padang Sidempuan	797	1 313	366	303	107	119	3 005
Sumatera Utara	31 371	55 330	17 321	10 674	4 292	4 506	123 494

Tabel 14.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²)						Perdesaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	10 901	42 305	31 483	20 774	6 005	4 381	115 849
2. Mandailing Natal	3 324	21 526	15 431	11 227	4 281	1 168	56 957
3. Tapanuli Selatan	1 161	24 008	33 350	30 417	11 899	6 686	107 521
4. Tapanuli Tengah	2 545	9 802	8 600	9 642	2 853	1 621	35 063
5. Tapanuli Utara	4 667	32 264	22 477	12 987	2 776	1 529	76 700
6. Toba Samosir	4 086	28 467	11 020	4 201	844	246	48 864
7. Labuhan Batu	2 540	9 752	12 606	26 362	18 449	16 587	86 296
8. Asahan	6 173	28 946	18 383	15 335	5 677	4 722	79 236
9. Simalungun	5 795	36 777	24 772	16 784	4 235	2 313	90 676
10. D a i r i	797	17 601	21 645	11 343	1 800	684	53 870
11. K a r o	266	16 456	20 587	12 369	2 500	876	53 054
12. Deli Serdang	9 944	49 801	27 403	18 242	5 145	3 280	113 815
13. Langkat	5 315	32 064	19 230	18 039	7 331	5 267	87 246
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	43	25	48	40	9	16	181
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	286	975	265	125	26	19	1 696
20. Kota Padang Sidempuan	334	2 658	2 717	1 229	276	187	7 401
Sumatera Utara	58 177	353 427	270 017	209 116	74 106	49 582	1 014 425

Tabel 14.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (m ²)						Jumlah
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	11 006	42 376	31 516	20 790	6 006	4 382	116 076
2. Mandailing Natal	3 647	23 464	15 886	11 436	4 323	1 253	60 009
3. Tapanuli Selatan	1 303	24 350	33 570	30 519	11 946	6 694	108 382
4. Tapanuli Tengah	3 004	10 008	8 648	9 721	2 877	1 637	35 895
5. Tapanuli Utara	5 885	33 909	23 194	13 221	2 813	1 543	80 565
6. Toba Samosir	5 369	29 983	11 288	4 259	856	307	52 062
7. Labuhan Batu	2 830	10 637	13 221	28 157	20 260	18 803	93 908
8. Asahan	7 946	32 349	19 438	16 209	6 100	5 139	87 181
9. Simalungun	7 863	43 110	27 267	17 798	4 437	2 445	102 920
10. D a i r i	1 330	19 365	22 221	11 611	1 862	711	57 100
11. K a r o	531	18 431	21 923	13 037	2 612	927	57 461
12. Deli Serdang	21 299	68 859	32 468	20 857	5 799	3 775	153 057
13. Langkat	6 811	35 475	20 453	18 864	7 610	5 517	94 730
14. Kota Sibolga	67	27	9	18	11	9	141
15. Kota Tanjung Balai	323	332	250	294	55	152	1 406
16. Kota Pematang Siantar	899	2 070	764	233	31	41	4 038
17. Kota Tebing Tinggi	1 471	1 257	219	130	71	86	3 234
18. Kota Medan	5 083	5 191	985	726	250	272	12 507
19. Kota Binjai	1 750	3 593	935	378	96	89	6 841
20. Kota Padang Sidempuan	1 131	3 971	3 083	1 532	383	306	10 406
Sumatera Utara	89 548	408 757	287 338	219 790	78 398	54 088	1 137 919

Tabel 15.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (m ²)						Perkotaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	3	1	-	-	-	-	4
2. Mandailing Natal	335	1 966	181	41	4	4	2 531
3. Tapanuli Selatan	20	418	54	4	4	-	500
4. Tapanuli Tengah	311	130	15	33	6	3	498
5. Tapanuli Utara	1 235	1 240	115	12	5	-	2 607
6. Toba Samosir	974	1 195	154	39	12	38	2 412
7. Labuhan Batu	94	452	74	96	77	102	895
8. Asahan	182	1 063	328	153	33	18	1 777
9. Simalungun	232	2 924	925	270	33	20	4 404
10. D a i r i	74	610	74	16	-	-	774
11. K a r o	14	53	36	16	2	1	122
12. Deli Serdang	3 372	13 905	3 197	1 421	302	161	22 358
13. Langkat	737	2 826	583	194	43	11	4 394
14. Kota Sibolga	20	7	2	2	4	-	35
15. Kota Tanjung Balai	21	53	70	29	12	-	185
16. Kota Pematang Siantar	147	1 712	621	161	12	7	2 660
17. Kota Tebing Tinggi	54	295	43	27	12	-	431
18. Kota Medan	1 034	3 665	595	192	73	12	5 571
19. Kota Binjai	269	1 461	208	75	1	16	2 030
20. Kota Padang Sidempuan	432	1 241	84	26	10	7	1 800
Sumatera Utara	9 560	35 217	7 359	2 807	645	400	55 988

Tabel 15.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (m ²)						Perdesaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	10 705	26 495	7 852	1 711	159	39	46 961
2. Mandailing Natal	5 758	27 104	4 925	1 484	143	54	39 468
3. Tapanuli Selatan	2 456	50 010	18 697	4 243	540	120	76 066
4. Tapanuli Tengah	3 470	12 590	6 562	1 343	100	67	24 132
5. Tapanuli Utara	16 061	42 097	7 224	1 656	156	36	67 230
6. Toba Samosir	7 132	28 215	3 830	545	34	14	39 770
7. Labuhan Batu	642	6 596	6 167	8 268	3 331	2 680	27 684
8. Asahan	1 014	15 866	7 734	4 465	966	409	30 454
9. Simalungun	1 689	21 665	9 616	3 447	421	145	36 983
10. D a i r i	1 076	14 440	1 964	275	17	41	17 813
11. K a r o	333	6 503	3 932	693	63	25	11 549
12. Deli Serdang	4 041	42 134	16 270	7 336	1 152	455	71 388
13. Langkat	2 528	28 273	9 485	3 433	411	209	44 339
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	1	-	-	-	-	-	1
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	313	736	67	13	-	1	1 130
20. Kota Padang Sidempuan	324	3 752	1 986	637	90	18	6 807
Sumatera Utara	57 543	326 476	106 311	39 549	7 583	4 313	541 775

Tabel 15.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (m ²)						Jumlah
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	10 708	26 496	7 852	1 711	159	39	46 965
2. Mandailing Natal	6 093	29 070	5 106	1 525	147	58	41 999
3. Tapanuli Selatan	2 476	50 428	18 751	4 247	544	120	76 566
4. Tapanuli Tengah	3 781	12 720	6 577	1 376	106	70	24 630
5. Tapanuli Utara	17 296	43 337	7 339	1 668	161	36	69 837
6. Toba Samosir	8 106	29 410	3 984	584	46	52	42 182
7. Labuhan Batu	736	7 048	6 241	8 364	3 408	2 782	28 579
8. Asahan	1 196	16 929	8 062	4 618	999	427	32 231
9. Simalungun	1 921	24 589	10 541	3 717	454	165	41 387
10. D a i r i	1 150	15 050	2 038	291	17	41	18 587
11. K a r o	347	6 556	3 968	709	65	26	11 671
12. Deli Serdang	7 413	56 039	19 467	8 757	1 454	616	93 746
13. Langkat	3 265	31 099	10 068	3 627	454	220	48 733
14. Kota Sibolga	20	7	2	2	4	-	35
15. Kota Tanjung Balai	22	53	70	29	12	-	186
16. Kota Pematang Siantar	147	1 712	621	161	12	7	2 660
17. Kota Tebing Tinggi	54	295	43	27	12	-	431
18. Kota Medan	1 034	3 665	595	192	73	12	5 571
19. Kota Binjai	582	2 197	275	88	1	17	3 160
20. Kota Padang Sidempuan	756	4 993	2 070	663	100	25	8 607
Sumatera Utara	67 103	361 693	113 670	42 356	8 228	4 713	597 763

Tabel 16.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Perkotaan						Jumlah
	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (m ²)						
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	105	71	33	16	1	1	227
2. Mandailing Natal	330	562	218	143	29	78	1 360
3. Tapanuli Selatan	250	141	129	91	44	7	662
4. Tapanuli Tengah	310	80	35	48	21	11	505
5. Tapanuli Utara	1 074	1 458	423	174	32	11	3 172
6. Toba Samosir	1 142	653	43	11	4	30	1 883
7. Labuhan Batu	280	610	557	1 748	1 773	2 107	7 075
8. Asahan	1 814	2 638	752	765	380	382	6 731
9. Simalungun	2 244	4 799	1 448	679	155	104	9 429
10. D a i r i	588	1 660	450	225	60	26	3 009
11. K a r o	261	1 956	1 318	641	111	49	4 336
12. Deli Serdang	13 886	8 530	1 795	945	306	288	25 750
13. Langkat	1 414	2 120	607	515	221	213	5 090
14. Kota Sibolga	51	23	11	17	8	8	118
15. Kota Tanjung Balai	274	323	182	212	38	127	1 156
16. Kota Pematang Siantar	1 213	630	88	55	16	31	2 033
17. Kota Tebing Tinggi	1 477	994	182	108	52	86	2 899
18. Kota Medan	5 081	2 147	464	548	207	230	8 677
19. Kota Binjai	1 562	1 733	354	175	57	54	3 935
20. Kota Padang Sidempuan	622	421	286	267	93	111	1 800
Sumatera Utara	33 978	31 549	9 375	7 383	3 608	3 954	89 847

Tabel 16.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (m ²)						Perdesaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	14 118	44 222	26 611	17 535	5 215	3 939	111 640
2. Mandailing Natal	3 788	14 852	11 501	8 406	3 684	877	43 108
3. Tapanuli Selatan	3 917	27 292	20 969	23 902	9 873	5 279	91 232
4. Tapanuli Tengah	2 781	6 152	6 194	7 392	2 255	1 343	26 117
5. Tapanuli Utara	8 834	36 541	15 502	8 483	1 679	889	71 928
6. Toba Samosir	11 780	20 865	4 582	2 860	524	178	40 789
7. Labuhan Batu	3 388	9 531	10 309	21 348	15 377	12 660	72 613
8. Asahan	9 317	21 919	11 755	10 688	4 438	4 045	62 162
9. Simalungun	7 554	31 392	16 175	11 684	3 488	1 942	72 235
10. D a i r i	1 489	20 972	18 312	9 476	1 576	612	52 437
11. K a r o	340	16 825	19 473	10 464	2 187	721	50 010
12. Deli Serdang	17 464	27 881	12 994	10 037	3 349	2 313	74 038
13. Langkat	7 876	21 724	11 530	13 752	6 376	4 630	65 888
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	42	25	48	40	9	16	180
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	368	812	139	82	19	11	1 431
20. Kota Padang Sidempuan	940	2 367	818	558	142	38	4 863
Sumatera Utara	93 996	303 372	186 912	156 707	60 191	39 493	840 671

Tabel 16.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan						Jumlah
	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai (m ²)						
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	14 223	44 293	26 644	17 551	5 216	3 940	111 867
2. Mandailing Natal	4 118	15 414	11 719	8 549	3 713	955	44 468
3. Tapanuli Selatan	4 167	27 433	21 098	23 993	9 917	5 286	91 894
4. Tapanuli Tengah	3 091	6 232	6 229	7 440	2 276	1 354	26 622
5. Tapanuli Utara	9 908	37 999	15 925	8 657	1 711	900	75 100
6. Toba Samosir	12 922	21 518	4 625	2 871	528	208	42 672
7. Labuhan Batu	3 668	10 141	10 866	23 096	17 150	14 767	79 688
8. Asahan	11 131	24 557	12 507	11 453	4 818	4 427	68 893
9. Simalungun	9 798	36 191	17 623	12 363	3 643	2 046	81 664
10. D a i r i	2 077	22 632	18 762	9 701	1 636	638	55 446
11. K a r o	601	18 781	20 791	11 105	2 298	770	54 346
12. Deli Serdang	31 350	36 411	14 789	10 982	3 655	2 601	99 788
13. Langkat	9 290	23 844	12 137	14 267	6 597	4 843	70 978
14. Kota Sibolga	51	23	11	17	8	8	118
15. Kota Tanjung Balai	316	348	230	252	47	143	1 336
16. Kota Pematang Siantar	1 213	630	88	55	16	31	2 033
17. Kota Tebing Tinggi	1 477	994	182	108	52	86	2 899
18. Kota Medan	5 081	2 147	464	548	207	230	8 677
19. Kota Binjai	1 930	2 545	493	257	76	65	5 366
20. Kota Padang Sidempuan	1 562	2 788	1 104	825	235	149	6 663
Sumatera Utara	127 974	334 921	196 287	164 090	63 799	43 447	930 518

Tabel 17.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai (m ²)						Perkotaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	22	1	-	-	-	-	23
2. Mandailing Natal	38	32	21	25	1	4	121
3. Tapanuli Selatan	4	4	4	-	-	-	12
4. Tapanuli Tengah	49	11	3	5	4	1	73
5. Tapanuli Utara	265	233	39	31	3	8	579
6. Toba Samosir	179	37	9	2	1	4	232
7. Labuhan Batu	83	61	21	37	21	23	246
8. Asahan	259	158	20	28	2	16	483
9. Simalungun	268	77	13	3	-	2	363
10. D a i r i	45	28	16	9	5	3	106
11. K a r o	26	16	13	12	4	2	73
12. Deli Serdang	1 629	409	54	17	2	12	2 123
13. Langkat	280	125	26	10	5	1	447
14. Kota Sibolga	29	6	1	-	3	2	41
15. Kota Tanjung Balai	186	29	9	10	7	21	262
16. Kota Pematang Siantar	66	28	6	5	-	-	105
17. Kota Tebing Tinggi	59	23	8	1	6	-	97
18. Kota Medan	579	102	9	15	-	14	719
19. Kota Binjai	711	149	9	-	-	-	869
20. Kota Padang Sidempuan	68	31	15	8	7	6	135
Sumatera Utara	4 845	1 560	296	218	71	119	7 109

Tabel 17.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai (m ²)						Perdesaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	16 736	10 539	2 017	613	107	35	30 047
2. Mandailing Natal	2 865	2 211	890	1 182	266	111	7 525
3. Tapanuli Selatan	2 338	3 110	1 531	1 223	286	179	8 667
4. Tapanuli Tengah	1 298	756	415	464	65	26	3 024
5. Tapanuli Utara	10 298	8 941	2 830	1 702	314	151	24 236
6. Toba Samosir	3 539	3 383	607	237	100	127	7 993
7. Labuhan Batu	406	371	375	591	258	190	2 191
8. Asahan	568	715	340	337	108	83	2 151
9. Simalungun	800	1 104	402	301	58	17	2 682
10. D a i r i	1 017	1 675	799	450	81	41	4 063
11. K a r o	421	765	257	171	33	22	1 669
12. Deli Serdang	1 407	1 076	329	264	74	50	3 200
13. Langkat	1 144	1 099	340	256	68	55	2 962
14. Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
15. Kota Tanjung Balai	3	3	1	3	3	-	13
16. Kota Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-
17. Kota Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
18. Kota Medan	-	-	-	-	-	-	-
19. Kota Binjai	13	1	-	-	-	-	14
20. Kota Padang Sidempuan	99	31	5	4	1	3	143
Sumatera Utara	42 952	35 780	11 138	7 798	1 822	1 090	100 580

Tabel 17.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai (m ²)						Jumlah
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	= 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	16 758	10 540	2 017	613	107	35	30 070
2. Mandailing Natal	2 903	2 243	911	1 207	267	115	7 646
3. Tapanuli Selatan	2 342	3 114	1 535	1 223	286	179	8 679
4. Tapanuli Tengah	1 347	767	418	469	69	27	3 097
5. Tapanuli Utara	10 563	9 174	2 869	1 733	317	159	24 815
6. Toba Samosir	3 718	3 420	616	239	101	131	8 225
7. Labuhan Batu	489	432	396	628	279	213	2 437
8. Asahan	827	873	360	365	110	99	2 634
9. Simalungun	1 068	1 181	415	304	58	19	3 045
10. D a i r i	1 062	1 703	815	459	86	44	4 169
11. K a r o	447	781	270	183	37	24	1 742
12. Deli Serdang	3 036	1 485	383	281	76	62	5 323
13. Langkat	1 424	1 224	366	266	73	56	3 409
14. Kota Sibolga	29	6	1	-	3	2	41
15. Kota Tanjung Balai	189	32	10	13	10	21	275
16. Kota Pematang Siantar	66	28	6	5	-	-	105
17. Kota Tebing Tinggi	59	23	8	1	6	-	97
18. Kota Medan	579	102	9	15	-	14	719
19. Kota Binjai	724	150	9	-	-	-	883
20. Kota Padang Sidempuan	167	62	20	12	8	9	278
Sumatera Utara	47 797	37 340	11 434	8 016	1 893	1 209	107 689